

**EFEKTIVITAS METODE *INQUIRY* BEBAS DENGAN
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI BARU**
(Penelitian pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang)

SKRIPSI



OLEH :

**SATRIYO BUDI UTOMO
12.0305.0189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**EFEKTIVITAS METODE *INQUIRY* BEBAS DENGAN
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI BARU**
(Penelitian pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang)

SKRIPSI



OLEH :

**SATRIYO BUDI UTOMO
12.0305.0189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**EFEKTIVITAS METODE *INQUIRY* BEBAS DENGAN
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI BARU**
(Penelitian pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



OLEH :

**SATRIYO BUDI UTOMO
12.0305.0189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

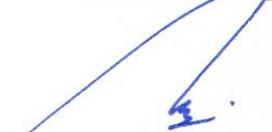
SKRIPSI BERJUDUL

**EFEKTIVITAS METODE *INQUIRY* BEBAS DENGAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI BARU
(Penelitian pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang)**

Oleh
SATRIYO BUDI UTOMO
NIM. 1203050189

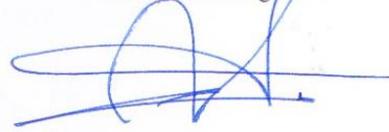
Telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Dosen Pembimbing I



Drs. Ari Supriyatna, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 002

Magelang, 24 Januari 2017
Dosen Pembimbing II



Rasidi, M.Pd
NIK. 128806103

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji :

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Drs. Arie Supriyatna, M.Si Ketua / Anggota ()
2. Rasidi, M.Pd. Sekertaris/ Anggota ()
3. Drs. Tawil, M.Pd, Kons. Anggota ()
4. M. A Noviudin Pritama M.Pd. Anggota ()

Mengesahkan,

Dekan FKIP



Drs. H. Subiyanto, M.Pd
NIP.19570801983031002

LEMBAR PERNYATAAN.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Satriyo Budi Utomo
N.P.M : 12.0305.0189
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Inquiry* Bebas Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Baru Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 24 Januari 2017

Yang menyatakan,



Budi Utomo
NPM. 1203050189

MOTTO

“ Niscaya Allah mengangkat (derajat) orang – orang beriman diantaramu orang – orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah melebihi apa yang kamu kerjakan.”

(Terjemahan Q.S Al – Mujadallah: 11).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh keikhlasan dan rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan untuk

:

1. Orang tua tercinta dan adik-adiku yang selalu mendukung disetiap waktu.
2. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmad- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya. Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ir.Muh Eko Widodo, MT, Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd, selaku KaProdi yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
4. Drs. Arie Supriyatna, M.Si dan Rasidi, M.Pd, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Yun Khoiriyah, S.Pd.I., selaku kepala MI Ma'arif Ngargogondo yang telah memberikan banyak informasi yang penulis butuhkan sebagai bahan penelitian.
6. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang atas didikan perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.

7. Teman-teman program studi PGSD S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amiin yaa rabbal ‘alamiin.

Magelang, 24 Januari 2017
Penulis

Satriyo Budi Utomo
NIM. 12.0305.0189

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENEGASAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kemampuan Menulis Puisi Baru	7
B. Keterampilan Menulis Puisi baru	14
C. Metode <i>Inquiri</i> Bebas	18
D. Media Gambar	24
E. Efektivitas Metode <i>Inquiri</i> Bebas	26
F. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	27
G. Kerangka Pemikiran.....	30
H. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Identifikasi Variable Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
D. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Prosedur Penelitian	39
G. Uji Instrumen Penelitian	42
H. Metode Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
B. Uji Hipotesis	72
C. Pembahasan.....	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
1. TABEL 3.1	Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Puisi	39
2. TABEL 3.2	Kriteria Pencapaian Hasil Belajar Siswa.....	45
3. TABEL 4.1	Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Pra Siklus	49
4. TABEL 4.2	Kriteria Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Pra Siklus	50
5. TABEL 4.3	Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus I	59
6. TABEL 4.4	Kriteria Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus I	59
7. TABEL 4.5	Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus II.....	69
8. TABEL 4.6	Kriteria Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus II.....	69
9. TABEL 4.7	Kriteria Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
2. Gambar 3.1 Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Puisi	40
3. Gambar 4.1 Diagram Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Pra Siklus.....	51
4. Gambar 4.2 Diagram Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus I.....	60
5. Gambar 4.3 Diagram Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus II	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas, Surat Keterangan Penelitian, dan surat keterangan validasi RPP	85
2. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Tes keterampilan Menulis Puisi Baru	87
3. Hasil Observasi sebelum tindakan (Pra Siklus)	91
4. Hasil Wawancara sebelum tindakan (Pra Siklus)	93
5. Hasil Tes keterampilan Menulis Puisi Baru	94
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	96
7. Lembar Validasi	121
8. Hasil Observasi Siklus I	123
9. Hasil Wawancara Siklus I	129
10. Hasil Tes keterampilan Menulis Puisi Baru Siklus I	130
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	131
12. Lembar Validasi	156
13. Hasil Observasi Siklus II	158
14. Hasil Wawancara Siklus II	164
15. Hasil Tes keterampilan Menulis Puisi Baru Siklus II	165
16. Rekapitulasi Presentase Perubahan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II	166
17. Dokumentasi Foto	168

**EFEKTIVITAS METODE INQUIRY BEBAS DENGAN
MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI BARU**
(Penelitian pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur
Kabupaten Magelang)

Satriyo Budi Utomo

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode *inquiry* bebas dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan empat tahap yaitu (1) Perencanaan Tindakan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Pengamatan/Observasi, dan (4) Refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang yang berjumlah 15 siswa. Variabel yang diteliti ada tiga, yaitu : variabel input, berupa keterampilan menulis puisi baru rendah; variabel proses, berupa efektivitas metode *inquiry* bebas dengan media gambar, dan variabel output, berupa hasil proses pemberian metode *inquiry* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru dibandingkan dengan sebelumnya. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes unjuk kerja. Data hasil observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif dan data hasil tes unjuk kerja dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Persentase indikator keberhasilan diharapkan mencapai 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan KKM 75.

Metode *inquiry* bebas *efektif* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru siswa. Hal ini didukung hasil penelitian pra siklus menunjukkan hasil keterampilan menulis puisi baru dengan persentase 40%. Setelah dilakukan tindakan dengan metode *inquiry* bebas, kemampuan menulis puisi baru siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan pada saat pra siklus. Ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 60%, yaitu pada pra siklus baru mencapai 40%, pada siklus I mencapai 73% dan pada siklus II menjadi 100%.

Kata kunci: Metode, Metode Inquiry Bebas, Media Gambar dan, Keterampilan Menulis Puisi Baru

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh semua elemen yang ada di sekitar kehidupan kita, baik itu orang tua, keluarga, sahabat, ataupun masyarakat secara umum, serta lembaga-lembaga pendidikan baik yang resmi dan formal yang dibentuk oleh pemerintah dan pihak yang bertanggung jawab di Indonesia, ataupun lembaga-lembaga non formal. Menulis puisi merupakan salah satu bagian dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kegiatan menulis puisi merupakan hal yang sering dianggap sulit dan membosankan karena adanya kendala-kendala yang dihadapi. Diantaranya dari kemampuan atau kegemaran guru, kemampuan atau kegemaran siswa, penerapan metode pembelajaran dan media gambar yang digunakan, situasi dan kondisi pembelajaran, dan sebagainya.

Metode mempunyai andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Bahri, 2010 : 3). Ketercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Berdasarkan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, bahwa menulis puisi terdapat pada kelas V dalam kompetensi dasar menulis puisi lama dan puisi baru sangat penting. Sehingga siswa kelas V diajarkan tentang metode dan media

pembelajaran menulis puisi baru untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan metode *inquiry* bebas melalui media gambar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur, banyak siswa yang belum mampu dalam kegiatan menulis puisi baru. Hal tersebut seringkali menjadi hal yang menakutkan bagi siswa, karena kurangnya kemampuan siswa dalam menggali imajinasi saat pembelajaran menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi baru di sekolah dasar, masih sering ditemukan kendala dan hambatan dalam menulis puisi baru, padahal pembelajaran menulis puisi dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan emosional siswa. Kendala tersebut berkaitan dengan ketepatan penggunaan model dan teknik dalam pembelajaran sastra dalam hal menulis puisi.

Melalui penelitian ini, peneliti akan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang bagaimana melaksanakan pembelajaran puisi pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur dengan benar. Dalam pembelajaran penulisan puisi pada penelitian ini digunakan bantuan berupa media gambar. Hal ini dilakukan karena dengan penggunaan media gambar dapat memudahkan siswa menulis puisi, apalagi disertai dengan metode pembelajarannya yaitu melalui metode *inquiry* bebas, dimana metode ini sifatnya meneliti obyek yang dianggap menarik dan memberikan kebebasan dalam menuangkan perasaan ataupun gagasan sendiri dalam bentuk tulisan puisi. Media gambar berpengaruh pada siswa dalam berimajinasi secara cepat dan mudah.

Puisi merupakan ungkapan perasaan seseorang berdasarkan pengalamannya. Pengalaman yang diungkapkan dan kemudian dituangkan dalam kata-kata indah tersebut tentulah pengalaman yang menarik dan berkesan bagi diri siswa. Selain mengungkapkan pengalaman, dalam menulis puisi siswa juga diarahkan untuk menyampaikan pesan/amanat melalui puisi. Hal itu akan mengaktifkan siswa dan membuat antusias siswa terhadap puisi. Pada giliran berikut siswa akan dapat menciptakan puisi secara benar. Pembelajaran penulisan puisi dengan penerapan metode *inquiry* bebas melalui media gambar ini memberikan kemudahan siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi baru.

Pembelajaran puisi dengan media gambar merupakan alternatif untuk dapat memudahkan dan menunjang siswa dalam peningkatan penulisan puisi. Setelah memahami benar kegiatan penulisan puisi dengan media gambar melalui penerapan metode *inquiry* bebas tersebut kemudian siswa akan dapat menerapkan sendiri sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Siswa akan merasa senang dan mudah serta dapat menikmati kebebasan karena adanya kemampuan imajinatif yang baru sesuai dengan dunianya setelah melihat penerapan metode *inquiry* bebas dan media gambar tersebut. Siswa tingkat Madrasah Ibtida'iyah (MI) akan dapat melahirkan ungkapan perasaan dan imajinatifnya lewat puisi anak karena merupakan usia anak. Dimana bentuk daya khayal dalam membuat puisi masih belum terlalu tinggi.

Puisi anak merupakan puisi yang bertemakan tentang permasalahan anak baik dari struktur lahir maupun struktur batin. Struktur lahir maksudnya adalah

wujud dari puisi tersebut, baik dari segi pilihan kata maupun bahasanya. Sedangkan struktur batin lebih bersifat kejiwaan dari puisi tersebut, yang meliputi tema, amanat, makna dan sebagainya. (Rohmadi, 2005 : 70).

Oleh karena itu, dengan media gambar ini diharapkan pada diri siswa muncul rasa senang dan tertarik pada gambar serta kemudian timbul kelancaran dan kemudahan dalam menciptakan puisi. Dengan melihat dan mengamati apresiasi gambar diharapkan imajinasi siswa berkembang walaupun ketika menuliskan apresiasi mengenai gambar ke dalam karya tulisnya, dalam hal ini puisi, masih sangat kurang. Kelemahan siswa dalam menulis puisi antara lain kemampuan daya khayal belum berkembang dan harus berpikir lama dalam menciptakan sebuah puisi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis puisi baru dikarenakan penerapan metode pembelajaran yang monoton dan kurang relevan.
2. Kurangnya keterampilan siswa dalam menulis puisi baru dikarenakan media yang digunakan kurang memadai.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah diatas perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada efektivitas

metode inquiri bebas dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru bagi siswa kelas V di Madrasah Ibtida'iyah.

D. Perumusan Masalah

Apakah metode *inquiry* bebas dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan puisi baru bagi siswa kelas V di Madrasah Ibtida'iyah ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas metode *Inquiry* bebas dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan diskusi dalam ruang pembahasan terutama dalam masalah belajar kajian peneliti yang sukar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi baru melalui metode *inquiry* bebas dengan media gambar sebagai alternatif bahan pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

Memperluas dan menambah wawasan serta memberikan khazanah baru bagi guru dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

c. Bagi Sekolah Dasar

Memberikan relevansi dan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.

d. Bagi Dinas Pendidikan

Memperbaiki kebijakan sekolah dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan sekolah.

e. Bagi Masyarakat

Memberikan rekomendasi bagi suatu kebijakan masyarakat, program yang dicanangkan oleh kelompok masyarakat.

f. Bagi Peneliti

Mengetahui dengan jelas bagaimanakah sistem kerja dari object-object yang menjadi sample penelitian. Dengan demikian, akan dapat memudahkan sistem operasional dari object tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemampuan Menulis Puisi Baru

1. Hakikat Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi aktivitas dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Menurut Tarigan, hakikat pembelajaran menulis adalah membantu siswa memahami cara mengekspresikan bahasa dalam bentuk tulis, mendorong siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas dalam bahasa tulis, dan membantu siswa menggunakan bentuk bahasa yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis. (Subiyantoro, 2009 : 126)

2. Pengertian Puisi

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, puisi adalah karangan kesusastaan yang berbentuk sajak yaitu syair, pantun, dan sebagainya (Purwadarminto, 2003 : 903). Secara etimologi puisi berasal dari bahasa Yunani *poëima* “membuat” atau *poëisi*

“pembuatan”, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan “membuat” atau “pembuatan”. Ketika seorang penyair telah membuat puisi pada dasarnya dia telah menciptakan dunianya sendiri sesuai dengan ekspresi dan imajinasi yang dibangunnya, baik fisik maupun batiniah. Puisi adalah ragam sastra bahasa yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

3. Langkah-langkah Penulisan Puisi

Ada tiga bentuk karya sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Dalam menulis puisi, kata-kata harus betul-betul dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Dalam kegiatan penciptaan puisi, siswa dapat memilih kata-kata yang memilikipersamaan bunyi (rima) dan kata-kata yang memiliki makna yang lebih luas dan lebih banyak. Caranya, kata-kata yang digunakan dicari yang memiliki makna konotasi atau makna tambahan atau kata-kata dibuat bergaya dengan bahasa figuratif.

Jika diuraikan lebih rinci, langkah-langkah dalam penulisan sebuah puisi adalah sebagai berikut (Alfiyah, 2009 : 22) :

a. Pemadatan Bahasa

Puisi dituliskan dengan kata-kata tidak membentuk kalimat dan alinea, tetapi membentuk baris dan bait yang sama sekali berbeda hakikatnya.

b. Pemilihan Kata Khas

Penulisan sebuah puisi menggunakan kata-kata khas puisi, bukan kata-kata prosa atau bahasa sehari-hari. Tentu saja tidak semua kata-katanya khas puisi, pasti ada kata-kata yang jelas seperti dalam prosa atau bahasa sehari-hari. Penggunaan itu karena apabila semua kata-katanya khas puisi, puisinya menjadi gelap dan sulit dipahami. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih kata adalah sebagai berikut:

1. Makna Kias

Dijelaskan bahwa makna kias dapat digunakan dalam karya sastra. Puisi adalah genre sastra yang paling banyak menggunakan makna kias. Anak menuliskan setiap kata yang dia lihat maka akan muncul makna kias yang sebenarnya jarang digunakan dan ini merupakan efek dari penggunaan media gambar tersebut.

2. Lambang

Media gambar menyajikan lambang-lambang sebagai suatu arti dan maksud. Lambang yang digunakan siswa adalah penggantian suatu hal atau benda dengan hal atau benda lain. Ada lambang yang bersifat lokal, kedaerahan, nasional, ada juga yang bersifat universal (berlaku untuk semua manusia) misalnya gambar yang disajikan, berupa panorama alam adalah lambang laut, gunung, sungai, dan lain-lain.

Ada pula yang mengartikan bahwa jenis-jenis lambang yang ada dalam puisi meliputi lambang benda, lambang warna, lambang

bunyi, dan lambang suasana. Lambang warna memberi makna tambahan pada warna untuk mengganti atau menambahkan makna sesungguhnya (makna denotasi) misalnya warna hitam melambangkan kesedihan, warna putih melambangkan kesucian, dan sebagainya.

3. Persamaan Rima dan Bunyi

Pemilihan kata di dalam sebuah puisi khususnya pada baris-baris puisi mempertimbangkan kata-kata yang mempunyai persamaan bunyi yang harmonis.

4. Kata Konkret

Keuntungan bagi siswa adalah menyajikan atau menggambarkan sesuatu secara lebih konkret. Dalam menulis puisi penggunaan media gambar bagi siswa mungkin dirasakan lebih jelas karena lebih konkret. Ketika dibaca akan lebih mudah karena imajinasi anak kelas V MI/SD akan terbantu melalui media gambar.

5. Pengimajian

Pengimajian akan dihasilkan setelah siswa mengamati gambar yang disajikan kemudian siswa juga menciptakan pengimajian/pencitraan dalam menuliskan puisinya. Dengan pengimajian, penggunaan kata atau susunan kata-kata dapat memperjelas/memperkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair. Melalui pengimajian apa yang digambarkan seolah-olah dapat dilihat (*imaji visual*), didengar (*imaji auditif*), atau dirasa (*imaji taktil*).

Imaji visual menampilkan kata atau kata-kata yang menyebabkan apa yang digambarkan siswa lebih jelas seperti dapat dilihat oleh pembaca. *Imaji auditif* (pendengaran) adalah penciptaan ungkapan oleh penyair, sehingga pembaca seolah-olah mendengar suara yang digambarkan oleh penyair. *Imaji taktil* (perasaan) adalah penciptaan ungkapan oleh penyair yang mampu mempengaruhi sehingga pembaca ikut terpengaruh perasaannya.

c. Karakteristik Puisi

Berdasarkan tingkatan usia, siswa kelas V tingkat MI/SD cenderung pada usia anak. Jadi dalam hal ini akan dibahas mengenai puisi anak. Puisi anak adalah puisi yang bertemakan tentang permasalahan anak, baik dari struktur lahir maupun struktur batin. Struktur lahir maksudnya adalah wujud dari puisi tersebut, baik dari pemilihan kata maupun bahasanya, sedangkan struktur batin lebih bersifat kejiwaan dari puisi tersebut, yang meliputi tema, amanat, makna, dan sebagainya. (Rohmadi, 2005 : 70)

d. Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi tidaklah berdiri sendiri-sendiri tetapi merupakan sebuah struktur. Seluruh unsur merupakan kesatuan dan unsur satu dengan unsur lainnya menunjukkan hubungan keterjalinan satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur itu juga menunjukkan diri secara fungsional, artinya unsur-unsur itu berfungsi bersama unsur lain dan di dalam kesatuan dengan totalitasnya. Peninjauan unsur-unsur

puisi dilihat dari segi ciri-ciri kebahasaan. Untuk memberikan pengertian yang lebih memadai berikut ini dikemukakan uraian mengenai unsur-unsur pempuatan puisi tersebut:

1) Unsur Ekstrinsik

a) Diksi atau dikenal dengan pilihan kata.

Pembuatan sebuah puisi, diksi mempunyai peranan yang sangat penting dan utama untuk mencapai keefektifan dalam menulis suatu karya sastra. Untuk mencapai diksi yang baik, seorang penulis harus memahami secara lebih masalah kata dan maknanya, harus tau memperluas dan mengaktifkan kosa kata, harus mampu memilih kata yang tepat, kata yang sesuai dengansituasi yang dihadapi, dan harus mengenali dengan baik macam corak gaya bahasa sesuai dengan tujuan penulisan.

Baris-Baris puisi bukan sekedar deretan kata yang tidak bermakna. Kata-kata dalam puisi harus bermakna. Selain itu, perlu dipilih kata yang tepat, yaitu kata yang mampu mewakili pikiran dan perasaan. Kata-kata yang dipilih dapat berupa kata yang bermakna lugas maupun kiasan. Namun, kata-kata bermakna kiasan lebih menambah keindahan puisi. Pada puisi anak cenderung menggunakan makna jelas, sehingga mudah dipahami. (Suyatno, 2008 : 139)

b) Baris dan bait dalam puisi anak biasanya satu bait memiliki 3 sampai 4 baris atau lebih dalam setiap puisi.

- c) Interpolasi (penyisipan kata pada kalimat dalam sebuah puisi untuk memperjelas makna).
- d) Tipografi, yaitu merupakan pembeda yang paling awal dapat dilihat dalam membedakan puisi dengan prosa, fiksi dan drama.
- e) Rima, sajak atau persamaan bunyi atau pengulangan bunyi merupakan ciri dominan pada puisi.

2) Unsur Instrinsik

a) Tema Puisi

Tema adalah gagasan pokok (*subject-matter*) yang dikemukakan oleh penyair. Dalam pembelajaran siswa harus mampu menuliskan sebuah puisi dengan tema yang mudah sebagai contoh alam, kemanusiaan, aktifitas atau kegiatan, cinta kasih, dan sebagainya. Ide untuk menulis puisi dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja.

b) Intention atau Tujuan dan Amanat

Tujuan atau amanat yaitu hal-hal yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca melalui puisinya. Dalam puisi baru biasanya tujuan dan amanat yang hendak disampaikan adalah perasaan suka, duka, benci, amarah, kagurn, dan kasih sayang, dalam penulisan tersebut.

c) Gagasan Pokok

Gagasan pokok dalam penulisan puisi baru tidak berbeda jauh dalam setiap larik dan baitnya. Siswa dalam menuliskan

sebuah puisi setelah menemukan tema dan topik dilanjutkan menuliskan gagasan pokok. Dari itulah siswa akan dapat menulis/membuat puisi sendiri setelah menemukan gagasan pokok.

Sebelum menentukan gagasan pokok sebuah puisi, terlebih dahulu harus mengetahui isi dari puisi itu sendiri. Untuk menentukan isi atau makna puisi dapat ditempuh dengan cara mengartikan kata-kata sulit, menyadur dari bahasa puisi ke dalam bahasa prosa.

d) Majas

Majas yaitu penggunaan gaya bahasa. Menurut Tarigan, majas digunakan oleh penyair untuk menghidupkan, atau lebih mengekspresikan perasaan atau melukiskan, mengeluarkan dan mengungkapkan perasaan maupun pikiran dalam menulis puisi.

(Jabrohim, 2002 : 42)

e) Bahasa Puisi

Bahasa yang digunakan biasanya pada usia anak atau tingkat MI/SD adalah menggunakan makna kias (konotasi).

B. Keterampilan Menulis Puisi Baru

1. Hakikat Keterampilan Menulis Puisi

Menurut Wiyanto dalam Sudibyo (2008 : 2) keterampilan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat sehingga orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak akan dapat menulis, tetapi bakat tidak berarti tanpa

ada pelatihan. Tanpa bakat bila seseorang rajin belajar dan giat berlatih, ia akan terampil dalam menulis puisi. Jadi, menulis puisi termasuk jenis keterampilan, seperti halnya jenis keterampilan lainnya, pemerolehannya harus melalui belajar dan berlatih, semakin sering belajar dan semakin giat berlatih, tentu semakin cepat terampil. Menulis puisi merupakan kegiatan yang sangat pribadi karena puisi adalah sebuah karya yang lahir dari hati. Oleh karena itu, puisi termasuk salah satu jenis tulisan pribadi.

Sutedjo dan Kasnadi (2008 : 50) mengungkapkan langkah-langkah praktis menulis puisi dengan mempertimbangkan berbagai unsur pembangun yang ada. Semakin kreatif pembelajar dalam menapaki langkah-langkah tersebut, tentunya semakin cepat dan mudah pula untuk mampu menuliskannya. Adapun langkah - langkah praktis menulis puisi secara umum adalah sebagai berikut :

a. Pemilihan Tema

Seorang penyair sering kali mengangkat tema dalam ekspresi kepenyairannya. Tema dalam kepenulisan puisi menunjukkan masalah apa yang diangkat dalam puisi. Tema yang sering diangkat menjadi sebuah puisi, misalnya: politik, sosial, adat, keagamaan, keluarga, nasionalisme, cinta dan remaja, idola, dan sebagainya

b. Penentuan jenis puisi

Puisi terdiri dari berbagai jenis, misalnya: puisi kamar, puisi pamfletis, puisi *hymne*, puisi ode, dan sebagainya. Oleh karena itu, penyair perlu memperhatikan jenis puisi yang cocok dengannya.

c. Pencarian ide (ilham)

Pengalaman para penyair dalam memperoleh ide (ilham) ini beragam. Misalnya: melalui perenungan, membaca puisi karya orang lain, mengamati realitas sosial, menonton film, membaca berita, mengamati lingkungan sekitar, pengalaman pribadi, dan sebagainya.

d. Mengeramkan ide (inkubasi)

Tahap ini merupakan tahap persiapan untuk mewujudkan ide atau gagasan yang telah dikandung, melintas-lintas, atau ide-ide yang selalu membayangi. Inkubasi akan dapat menghasilkan karya dengan kematangan umur yang dapat dibanggakan.

e. Pemilihan diksi (kata) yang padat dan khas

Kata-kata dalam puisi ibarat roh mutiara yang akan memantulkan cahaya estetis yang penting untuk dipahami. Oleh karena itu, kata-kata yang digunakan dalam sebuah puisi tentunya bukan kata-kata biasa, tetapi kata-kata khas, padat, dan bermakna. Untuk itu, kata-kata dalam puisi biasanya bersifat konotatif (gramatik), kias, bahkan simbolik.

f. Pemanfaatan gaya bahasa

Salah satu sarana untuk mewujudkan estetika bahasa puisi adalah gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan sarana yang banyak digunakan penyair untuk mengungkapkan pengalaman kejiwaannya ke dalam sebuah karya puisi. Gaya bahasa ini meliputi: majas perbandingan, majas pertentangan, dan majas pertautan.

g. Pemilihan tipografi

Tipografi atau sering disebut dengan tata bentuk puisi ini merupakan aspek lain yang perlu dipertimbangkan dalam menulis dan memahami puisi. Oleh karena itu, pilihan tipografi tertentu akan membantu mengekspresikan isi dan maksud pesan penyair yang ingin disampaikan kepada pembaca.

h. Pemilihan judul yang menarik.

Pemilihan judul yang menarik menjadi hal yang harus dipikirkan dalam menulis puisi. Sebuah judul yang baik harus mencerminkan isi puisi disatu sisi dan disisi lain penting untuk mempertimbangkan aspek kemenarikan seperti keindahan.

2. Aspek Indikator Keterampilan Menulis Puisi Baru

Berdasarkan penjabaran unsur-unsur pembangun puisi di atas memiliki keterbatasan pada aspek yang dinilai. Penilaian keterampilan menulis puisi dalam penelitian ini menitik beratkan pada lima unsur yang akan menjadi aspek penilaian. Kelima unsur itu adalah tema, diksi, majas, amanat, dan tipografi. Pertimbangan penggunaan kelima unsur tersebut sebagai aspek penilaian yaitu untuk menyesuaikan tes unjuk kerja keterampilan menulis puisi baru siswa kelas V (Supriyadi, 2006: 67).

Ukuran berhasil tidaknya peningkatan kemampuan siswa menulis puisi baru melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan guru. Adapun peningkatan tersebut ditandai dengan adanya hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemahaman terhadap metode yang diterapkan media sekaligus.
- b. Munculnya rasa senang, nyaman, terkondusif dan juga aktif dalam kemampuan menulis puisi.
- c. Keinginan atau minat siswa menulis puisi dengan media gambar melalui metode *inquiry* bebas lebih antusias dan lebih agresif atau berkembang.
- d. Adanya peningkatan kemampuan dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *inquiry* bebas dari sebelum adanya penerapan media dan metode tersebut dengan pencapaian atau standar minimal 75% dari ketuntasan klasikal.

C. Metode *Inquiri* Bebas

1. Hakikat Metode

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Iskandarwassid, dkk, 2013: 56). Metode lebih bersifat procedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan (Dalam Iskandarwassid, dkk, 2013: 56). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara untuk mencapai tujuan.

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih

menekankan pada interaksi siswa. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Riyanto, 2002 (Dalam Tukiran, 2014: 1) Metode pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaannya tidak dapat dilepaskan dengan teori pembelajaran, yang menanyakan apakah metode yang akan digunakan dalam desain pembelajaran? Kapan akan digunakan? Jawabannya adalah metode dan situasi, ini menurut Rogeluth, 1987.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi agar tercapai tujuan pembelajaran. Hal ini, diharapkan dapat memberikan perubahan tingkah laku pada diri siswa dan kemampuan baru siswa.

2. Hakikat Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah (Riyanto, 2012 : 138). Ada beberapa hal yang menjadi konsep dasar (ciri utama) metode pembelajaran *inquiry* (Hamruni, 2012), yaitu:

- a. Metode inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya metode inkuiri menempatkan siswa sebagai subyek belajar.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.
- c. Tujuan dari penggunaan metode inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Penggunaan metode inkuiri, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Prinsip tersebut adalah sebagai berikut (Hamruni, 2012 : 158) :

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari metode inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir, jadi pembelajaran ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

- b. Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antar siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi siswa terhadap lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

c. Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri adalah guru sebagai penanya. Sebab kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir.

d. Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir, yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak.

e. Prinsip keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Oleh sebab itu, siswa perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya.

Jadi dengan penerapan metode ini, siswa melakukan suatu proses mental yang bernilai tinggi, disamping proses kegiatan fisik lainnya.

3. Keunggulan Metode Inquiry

a. Keunggulan

1) Menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.

2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya.

- 3) Sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku lewat pengalaman.
- 4) Mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, sehingga siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

4. Model - Model Pembelajaran Inquiry

Model pembelajaran inquiry yang dikemukakan oleh Sund dan Trowbridge diantaranya (Hamruni, 2012 : 161) :

a. *Inquiry Terpimpin*

Pada metode ini pelaksanaan penyelidikan dilakukan oleh siswa berdasarkan petunjuk-petunjuk guru. Petunjuk yang diberikan pada umumnya berbentuk pertanyaan membimbing dari suatu pertanyaan.

b. *Inquiry Bebas*

Siswa melakukan penelitian bebas terhadap obyek yang akan dikaji. Masalah dirumuskan sendiri, penyelidikan atau pengamatan dilakukan sendiri, dan kesimpulan konsep diperoleh sendiri.

c. *Inquiry Bebas yang dimodifikasi*

Berdasarkan masalah yang diajukan oleh guru, dengan konsep atau teori yang sudah dipahami siswa melakukan penyelidikan untuk membuktikan kebenarannya.

d. *Inquiry Role Approach*

Model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam tim, yang masing-masing tim terdiri atas empat orang untuk memecahkan masalah yang diberikan. Masing-masing anggota memegang peranan yang berbeda.

e. *Invitation Into Inquiry*

Model inquiry jenis ini siswa dilibatkan dalam proses pemecahan masalah dengan cara-cara yang ditempuh para ilmuwan.

f. *Pictorial Riddle*

Model ini merupakan metode mengajar yang dapat mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam diskusi kelompok kecil atau besar, gambar, peragaan atau situasi sesungguhnya sehingga dapat meningkatkan cara ber pikir kritis dan kreatif para siswa.

g. *Synecitics Lesson*

Model ini lebih memusatkan keterlibatan siswa untuk membuat berbagai macam bentuk kiasan supaya dapat membuka intelegensinya dan mengembangkan kreativitasnya.

h. *Value Clarification*

Pada model ini siswa lebih difokuskan pada pemberian kejelasan tentang suatu tata urutan atau nilai-nilai pada suatu proses pembelajaran.

Sumiati berpendapat bahwa *inquiry* atau menemukan, yaitu melaksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topik. Siswa diberi pembelajaran untuk penanganan permasalahan yang mereka hadapi

ketika mereka berhadapan dengan dunia nyata. Guru harus merencanakan situasi sedemikian rupa, sehingga para siswa bekerja *menggunakan* prosedur mengenali masalah, menjawab pertanyaan, menggunakan prosedur penelitian/investigasi, dan menyiapkan kerangka berpikir, hipotesis dan penjelasan yang relevan dengan pengalaman pada dunia nyata. (Sumiyati, 2007:16)

D. Media Gambar

1. Pengertian Media

Kata “media” berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. (Riyana, 2007 : 5)

2. Fungsi/Manfaat Media

Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain (Riyana, 2007 : 9) :

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu *verbalis*.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

3. Pengertian Media Gambar

Sulaiman (1985: 26-27) mengklasifikasikan gambar ke dalam alat-alat yang dapat diperlihatkan rupa dan bentuk. Alat ini akan terbagi menjadi visual dua dimensi, yaitu pada bidang transparan dan bidang tidak transparan. Gambar termasuk pada alat visual dua dimensi pada bidang tidak transparan.

Gambar termasuk media pandang non proyeksi. Gambar-gambar yang termasuk klasifikasi media pandang non proyeksi ini antara lain sebagai berikut:

- a. Gambar seri (*flow chart*) adalah media yang terbuat dari kertas manila besar dan lebar yang berisi beberapa buah gambar. Gambar tersebut isinya berhubungan sehingga merupakan rangkaian cerita.
- b. Cerita Gambar (*wall chart*) adalah media gambar denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding. Media ini dapat digunakan untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat.
- c. (*Flash Charistick figure*) adalah gambar-gambar yang berupa garis-garis sederhana tetapi sudah menggambarkan pesan yang jelas namun tidak boleh disertai tulisan apa pun. Media ini cocok untuk melatih keterampilan dengan menggunakan pola kalimat tertentu.
- d. Kartu gambar adalah media yang terbuat dari kartu-kartu kecil. Media ini berfungsi untuk melatih keterampilan membaca permulaan. Setiap kartu diperoleh dengan jalan menempelkan guntingan gambar dan majalah atau tempat lain.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa pengertian media gambar adalah suatu jenis media visual bahasa yang diekspresikan pada simbol sebagai media gambar berfungsi untuk memudahkan orang menangkap objek dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan.

Gambar memiliki sejumlah manfaat. Manfaat tersebut antara lain:

- a. Dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
- b. Bernilai ekonomis, mudah didapatkan dan murah.
- c. Mudah dipergunakan baik secara perorangan maupun kelompok. Satu gambar dapat dipergunakan siswa dalam satu kelas.

E. Efektivitas Metode *Inquiri* Bebas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Baru

Inquiry bebas adalah cara kerja pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya metode inkuiri menempatkan siswa sebagai subyek belajar. Seluruh aktivitas yang dilakukan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan begitu *inquiry* bebas dapat dilakukan dengan kreativitas siswa dalam situasi tertentu.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan sebagai salah satu interaksi secara tulisan yang ditunjukkan seseorang untuk menyampaikan

gagasan dalam pikiran yang mampu memberikan kesenangan dalam bentuk sastra yang bisa dibaca atau diengar.

Metode *inquiry* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah. Tujuan dari penggunaan metode inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

F. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

1. Perkembangan Peserta Didik

Ada beberapa karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya ditingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan kebutuhan pesertadidik. Anak SD merupakan anak dengan katagori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Usia anak SD yang berkisar antara 6 – 12 tahun menurut Seifert dan Haffung memiliki tiga jenis perkembangan:

a. Perkembangan Fisik Siswa SD

Mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang. Pada usia 10 tahun baik laki-laki maupun perempuan tinggi dan berat badannya bertambah kurang lebih 3,5 kg.

b. Perkembangan Kognitif Siswa SD

Hal tersebut mencakup perubahan-perubahan dalam perkembangan pola sosial. Tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium :

- 1) Sensorimotorik (0-2 tahun), bayi lahir dengan sejumlah sosial bawaan mendorong mengeksplorasi dunianya.
- 2) Praoperasional (2-7 tahun), anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata.
- 3) Operasional Konkret (7-11), penggunaan logika yang memadai. Tahap ini telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkret.
- 4) Operasional Formal (12-15 tahun), kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.

c. Perkembangan Psikososial

Hal tersebut berkaitan dengan perkembangan dan perubahan emosi individu. J. Havighurst mengemukakan bahwa setiap perkembangan individu harus sejalan dengan perkembangan aspek lain seperti di antaranya adalah aspek psikis, moral dan sosial. Daya

konsentrasi anak tumbuh pada kelas kelas besar SD. Mereka dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk tugas tugas pilihan mereka, dan seringkali mereka dengan senang hati menyelesaikannya.

d. Kebutuhan Peserta Didik Siswa SD

1) Anak SD Senang Bermain.

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih – lebih untuk kelas rendah. Guru SD seyogyanya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan didalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapisantai.

2) Anak SD Senang Bergerak.

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak.

3) Anak usia SD Senang Bekerja dalam Kelompok.

Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya, mereka belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan

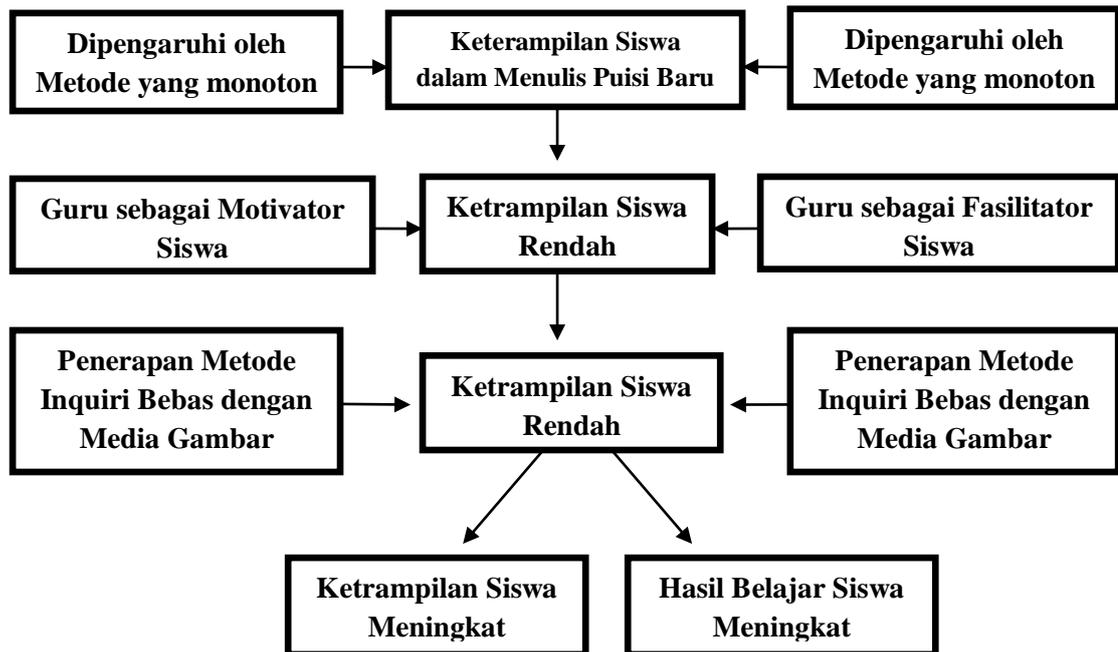
membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi.

G. Kerangka Pemikiran

Kondisi awal guru belum menerapkan metode *inquiri* bebas dengan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi baru, maka ketrampilan dan hasil belajar menulis puisi baru bahasa Indonesia masih rendah.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan ketrampilan dan hasil belajar menulis puisi perlu adanya tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan metode *inquiri* bebas dengan media gambar. Siklus I menerapkan metode *inquiri* bebas dengan media gambar tanpa bimbingan guru dan siklus II menerapkan metode *inquiri* bebas dengan media gambar dengan bimbingan guru. Dengan tindakan yang berbeda dari siklus I ke siklus II diharapkan ketrampilan dan hasil belajar menulis puisi baru meningkat.

Kondisi akhir dengan menerapkan metode *inquiri* bebas dengan media gambar dapat meningkatkan ketrampilan dan hasil belajar menulis puisi baru pada siswa Kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur semester II tahun pelajaran 2016/2017.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Suatu penelitian diperlukan suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis penelitian, Suharsimi (2006 : 149). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah pendapat atau kesimpulan yang sifatnya sementara. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 berupa Efektivitas metode *inquiri* bebas dengan media gambar tidak untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang. Sedangkan H_a berupa efektivitas metode *inquiri* bebas dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah berasal dari bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research* yang artinya action research (penelitian tindakan). Menurut Suharsimi Arikunto, PTK adalah terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan dan kelas (Suyadi, 2012 : 3).

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Serta kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok siswa yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut (Suharsimi, 2009 : 16) :

Penelitian ini dilaksanakan cukup dengan dua siklus kegiatan pembelajaran. Hal tersebut didasarkan pada tingkatan kemampuan menulis puisi baru dengan metode *inquiry* bebas pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Siklus I dan siklus II saling berhubungan di mana siklus I untuk menguji keefektifan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan, Siklus II merupakan penyempurnaan dari pelaksanaan dan perbaikan siklus I serta merupakan tindak lanjut dari siklus I. Atau dengan kata lain Siklus I, bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Siklus ini digunakan sebagai refleksi untuk melaksanakan siklus II. Hasil proses tindakan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang terjadi titik perhatian suatu pendekatan, memiliki nilai, oleh karena itu ia dapat diukur, diamati, dan dibandingkan. Adapun variabel penelitian adalah atau wakil dari subyek yang diteliti. Dengan kata lain variabel penelitian merupakan anggota-anggota dari subyek penelitian. (Suharsimi 2006 : 109).

Penelitian tindakan terdapat beberapa macam variabel yaitu variabel *input*, variabel *proses*, variabel *output*. Ketiga hal tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel *input*

Variabel *input* merupakan kondisi awal atau tingkah laku yang akan diubah. Adapun variabel *input* dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI Ma;arif Ngargogondo Kabupaten Magelang yang masih rendah.

2. Variabel *Proses*

Variabel *proses* dalam penelitian tindakan ini adalah efektivitas metode *inquiri* bebas. Metode *inquiri* bebas digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru.

3. Variabel *output*

Variabel *output* dalam penelitian ini adalah hasil dari metode *inquiri* bebas efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang. Hasil yang ingin dicapai adalah adanya peningkatan keterampilan menulis puisi baru dibandingkan sebelumnya.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi operasional adalah konsep yang dapat diukur dengan melihat indikator konsep. Definisi operasional dari variabel penelitian yang digunakan peneliti adalah :

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode *inquiry* bebas sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis puisi baru sebagai variabel terkontrol.

2. Definisi Operasional

Pengarahkan peneliti dalam pengambilan data maka perlu adanya batasan operasional dalam penelitian, yakni :

- a. Metode *Inquiry* bebas adalah cara kerja pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya metode *inkuiri* menempatkan siswa sebagai subyek belajar. *Inquiry* bebas dalam penelitian ini memfokuskan pemahaman sebuah gambar yang diberikan guru pada siswa untuk dibuat sebuah puisi berdasarkan gambar yang diamati.
- b. Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi aktivitas dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat sehingga orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak akan dapat menulis, tetapi bakat tidak berarti tanpa ada pelatihan. Tanpa bakat bila seseorang rajin belajar dan giat berlatih, ia akan terampil dalam menulis puisi. Maka dapat diketahui sejauh mana keterampilan menulis puisi baru yang dimiliki siswa dalam hal ini dari beberapa aspek berikut yaitu: a. tema, b. diksi, c. amanat dan d. majas.

D. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama periode bulan Maret 2016 sampai bulan April 2016 yang diikuti dengan rincian kegiatannya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan serta guru pengampu mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan juga melibatkan Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab di lingkungan Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan sample, mengingat jumlah populasinya kurang dari 100 siswa. Demikian penelitian ini adalah penelitian populasi. Hal ini didasarkan kepada pendapat Suharsimi (2006 : 119), yang menyatakan bahwa “Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

E. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian dilakukan melalui observasi, catatan lapangan, tes, dan review/wawancara. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi penyidik,

yaitu dengan bantuan pengamat lain. Data yang dilakukan melalui catatan observasi dan hasil evaluasi yang dilakukan sejak awal sampai dengan siklus II bersama mitra kolaborasi. Catatan observasi dipergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan pemunculan keterampilan siswa, sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa. Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan refleksi dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Salah satu aspek penting dari kegiatan refleksi adalah evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan. Untuk memperoleh kebenaran yang obyektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya instrumen pengadaaan data yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. Keberhasilan peneliti banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, karena data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dan untuk menguji hipotesis yang diperoleh melalui instrumen.

Metode pengumpulan data menekankan secara lebih spesifik tentang cara mengumpulkan data yang diperlukan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara (Asmani, 2011 : 188). Serta tes kemampuan unjuk kerja. Penjelasan masing-masing teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan

pengamat pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen pengamatan. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua instrumen, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru terdiri dari pembelajaran kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, dan suasana proses pembelajaran. Pada lembar observasi siswa berisi tentang keaktifan siswa.

2. Wawancara

Walgito (2010 : 77), wawancara atau interview merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data tentang anak atau individu lain dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*face to face relation*). Wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur sebagai pengumpulan data, pelaksanaan wawancara terstruktur yaitu peneliti melaksanakan tatap muka langsung dengan responden dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan penggunaan pedoman wawancara terstruktur tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat lebih menekankan pada informasi yang telah direncanakan dalam wawancara. Wawancara dilakukan terhadap responden yaitu guru kelas.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar keterampilan menulis puisi baru siswa. Peneliti melakukan penilaian melalui tes unjuk kerja (praktek) menulis puisi secara individu dengan menggunakan metode inquiri bebas pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo. Tes bertujuan untuk mengetahui perkembangan atau

keberhasilan pelaksanaan tindakan. Tes unjuk kerja keterampilan menulis puisi baru pada setiap proses (kegiatan inti) pembelajaran. Penilaian keterampilan menulis puisi baru dilaksanakan dengan mengacu pada penilaian empat aspek menulis puisi yaitu: tema, diksi amanat dan majas.

Tabel 3.1 Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Puisi

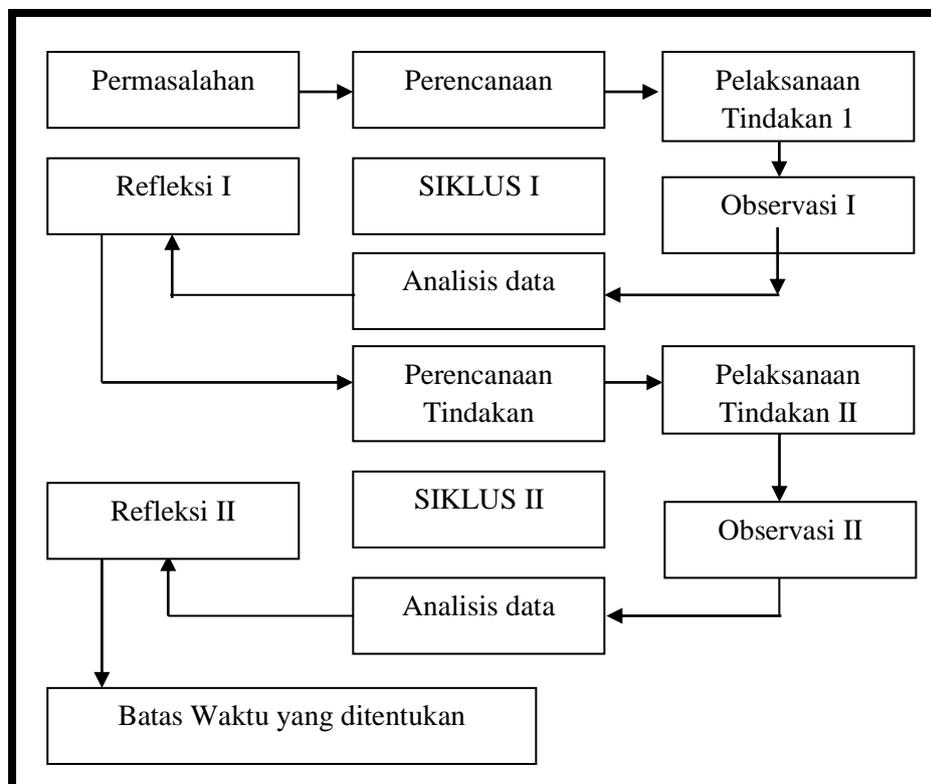
No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Ket
1.	Tema	a. Tema sangat jelas b. Tema tepat jelas c. Tema cukup jelas d. Tema kurang jelas e. Tema tidak jelas	5 4 3 2 1	
2.	Diksi	a. Diksi sangat tepat b. Diksi tepat c. Diksi cukup tepat d. Diksi kurang tepat e. Diksi tidak tepat	5 4 3 2 1	
3.	Amanat	a. Amanat sangat tepat b. Amanat tepat c. Amanat cukup tepat d. Amanat kurang tepat e. Amanat tidak tepat	5 4 3 2 1	
4.	Majas	a. Majas sangat baik b. Majas baik c. Majas cukup baik d. Majas kurang baik e. Majas tidak baik	5 4 3 2 1	

(Dalam Supriyadi, 2006: 67)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas diperlukan pengetahuan tentang metode penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, peneliti ini mengacu pada siklus kegiatan model *spiral refleksi* yang terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Berikut ini merupakan gambar dari 2 siklus :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan

Model pembelajaran yang dikembangkan Kemmis dan Mc Taggart,

mereka mengatakan bahwa komponen acting dan observing dijadikan satu kesatuan karena implementasinya antara keduanya merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dan harus dilaksanakan dalam satu kesatuan waktu. (Susilo, 2012 : 12) :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) tindakan disusun berdasarkan pada masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan agar dapat terjadi perubahan dan peningkatan dalam kemampuan menulis puisi baru dengan menerapkan metode *inquiry* bebas. Langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan direncanakan secara rinci dan sistematis sehingga

dapat dijadikan sebagai pegangan dalam melaksanakan tindakan. Langkah-langkaah tersebut adalah mengidentifikasi aspek-aspek dan hasil proses pembelajaran dalam peningkatan kemampuan menulis puisi baru dengan inenerapkan metode *inquiry* bebas sebagai dampak pelaksanaan tindakan. Pada perencanaan tindakan diidentifikasi faktor pendukung maupun faktor penghambat pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan (*acting*) merupakan kegiatan pelaksanaan langkah-langkah yang telah disusun, yaitu metode *inquiry* bebas dalam peningkatan kemampuan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur. Pelaksanaan tindakan didasarkan atas pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi baru.

c. Kegiatan Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan merupakan kegiatan mengamati proses dan hasil penerapan metode *inquiry* bebas dalam peningkatan kemampuan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur. Kegiatan pengamatan dilakukan untuk pengumpulan data atau informasi tentang proses dan perubahan dalam peningkatan kemampuan menulis puisi baru dengan menggunakan metode *inquiry* bebas sehingga data yang diperoleh akurat.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Merupakan proses analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil pelaksanaan penerapan metode *inquiry* bebas dalam peningkatan kemampuan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur. Refleksi merupakan bagian yang paling penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil kemampuan menulis puisi baru dengan menerapkan metode *inquiry* bebas.

G. Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen peneliti dengan validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2006 : 330). Deniz (Dalam Moleong, 2006 : 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan metode. Triangulasi metode peneliti mengumpulkan data sejenis dengan menggunakan metode pengumpulan data berbeda. Peneliti membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa metode pengumpulan data yang berbeda, kemudian dapat disimpulkan data yang lebih kuat validitasnya. Peneliti membandingkan

data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan tes unjuk kerja keterampilan menulis puisi baru.

Data/instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, (Sutrisno Hadi, 2004 : 140) yaitu aktifitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran menulis puisi. Melalui data hasil observasi ini maka dapat ditentukan rencana tindakan selanjutnya. (*terlampir*)

2. Lembar Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data-data melalui tanya jawab secara langsung, yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Dimana dua orang atau lebih hadir secara fisik dan masing-masing pihak menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar, Moloeng (2002 : 160). Penulis menggunakan metode ini untuk mewawancarai kepala madrasah dalam mengungkap sejarah berdirinya MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang.

H. Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2012 : 103), analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan

terhadap analisis, menjelaskan pola urut, dan mencari hubungan diantara dimensi uraian-uraian. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengatur data dalam suatu pola yang telah ditentukan.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok Menulis Puisi Baru di kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang setelah menerapkan metode *Inquiri* bebas dengan media gambar.

Penelitian ini digunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor penilaian evaluasi. Untuk mencari perhitungan rerata secara klasikal dari sekumpulan nilai yang telah diperoleh siswa tersebut, dapat menggunakan rumus *mean*. Menurut Suharsimi Arikunto (2007 : 267) untuk menghitung rerata (*mean*) dari sekumpulan nilai yang diperoleh siswa tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

Fx = Jumlah skor para siswa

N = Banyaknya siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq \text{KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

(Agung Purwowko, 2001 : 130)

Nilai yang diperoleh siswa dari tes dimasukkan dalam kriteria pencapaian hasil belajar siswa dengan kategori sebagai berikut :

Table 3.2 Kriteria Pencapaian Hasil Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Kategori
1	86 – 100	Sangat baik
2	71 – 85	Baik
3	56 – 70	Cukup baik
4	41 – 55	Kurang baik
5	≤ 40	Gagal

(Dalam Visca Muliaangraeni, 2014 : 6)

Menurut pedoman di atas dengan cara membandingkan nilai rata-rata siklus I dan II, apabila nilai rata-rata siklus II lebih besar daripada rata-rata nilai siklus I, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis puisi meningkat.

Sedangkan data hasil observasi siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *inquiri* bebas menghasilkan data kualitatif. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang disusun, diatur, diringkas dalam bentuk kategor-kategori sehingga mudah dipahamimakna yang terkandung didalamnya. Analisis data tersebut berguna untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Indikator keberhasilan tindakan PTK ini yaitu adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dengan metode *Inquiri* bebas yang ditandai dengan meningkatnya hasil keterampilan menulis siswa yaitu nilai rata-rata kelas mencapai KKM yaitu 75. Persentase 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal dengan nilai KKM 75 dalam penilaian ini, maka proses belajar mengajar dapat membahas pokok bahasan yang baru atau tindakan dinyatakan berhasil (Djamarah dsn Zain, 2010: 122).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kab. Magelang. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru dengan metode *inquiry* bebas. Tindakan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Adapun hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2016 – 28 April 2016 yang diikuti oleh 15 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan tidak mengganggu proses pembelajaran materi lain, kelas lain, dan guru lain karena disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlaku berdasarkan jadwal pelajaran, yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia pada jam ke-1 sampai ke-2 yaitu pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.10. Tahap pra siklus dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai keterampilan menulis puisi baru siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dilakukan tindakan. Data yang diperoleh pada tahap ini didapat melalui wawancara, observasi, dan unjuk kerja.

Wawancara dengan guru dilakukan pada tanggal 07 April 2016. Peneliti sebagai pewawancara sedangkan bapak Nur Yasin, S.Pd.SD sebagai narasumber. Wawancara terhadap guru kelas V dilakukan dengan

terstruktur yang sebelumnya telah disusun pedoman wawancara oleh peneliti. Setting wawancara bertempat dikantor pada waktu istirahat pukul 09.00 WIB. Hasil wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran dan keterampilan menulis puisi baru siswa yang masih rendah. Hal ini masih sulit dilakukam secara optimal meningat rendahnya keaktifan siswa, perhatian dan antusias siswa, kinerja siswa, dan hasil kerja siswa. Serta kurangnya guru dalam menggunakan metode yang inovatif tentang pembelajaran menulis puisi baru, sehingga berakibat rendahnya keterampilan menulis puisi baru siswa.

Kemudian berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Di sini guru masih mendominasi pelajaran. Saat menjelaskan materi menulis puisi, guru hanya memberikan penjelasan secara singkat, kemudian memberikan berbagai contoh puisi. Guru belum menggunakan metode inquiri bebas untuk membantu menyampaikan materi keterampilan menulis puisi. Pembelajaran yang seperti ini membuat siswa kurang aktif, antusias dan tidak berani menyampaikan apa yang mereka rasakan. Hal ini terbukti ketika siswa diminta untuk maju kedepan kelas dengan mencoba untuk membaca puisi bebas yang telah mereka buat masih malu-malu dan cenderung diam. Sebaliknya guru terkadang kurang menanggapi siswa karena guru lebih sering menegur siswa yang ramai sendiri.

Pada pertemuan sebelumnya guru telah melakukan evaluasi pembelajaran menulis puisi. Namun belum menerapkan metode *inquiry*

bebas dengan media gambar. Dalam pembelajaran menulis puisi siswa merasa senang dan tertarik sebab siswa bisa membuat puisi baru walaupun nilai yang diperoleh siswa rata-rata masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yakni nilai 75. Media yang digunakan sifatnya abstrak dan konkret tentang suatu hal/ peristiwa yang pernah dialami siswa atau benda disekitar, disamping dengan menggunakan buku paket. Metode yang digunakan adalah sebatas ceramah dan pengamatan.

Ketika siswa mencoba membuat puisi masih bingung dan pemahaman tentang apa yang mereka buat masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Ditunjukkan juga dari sikap siswa yang kurang antusias, kurang aktif, malu, dan pendiam, serta kemampuan menulis puisi yang masih rendah. Peneliti kemudian mengumpulkan data hasil tes unjuk kerja siswa. Dari tes unjuk kerja didapat data yang berupa angka-angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas adalah 67,3 dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 50. Adapun nilai yang diperoleh siswa dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Pra Siklus

No.	Nilai	Frekuensi (siswa)	Frekuensi Komulatif	Persen Komulatif
1.	75	6	6	40
2.	70	3	9	60
3.	65	1	10	67
4.	60	3	13	87
5.	55	1	14	93
6.	50	1	15	100
Jumlah		15		

$\text{Nilai Rata-rata Kelas} = 1010 : 15 = 67,3$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa kelas V yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 terdapat 6 siswa (40%). Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapat nilai 75 ke atas. Sedangkan yang belum mencapai (KKM) yaitu ≤ 75 terdapat 9 siswa (60%) dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapatkan nilai 75 kebawah. Dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 67,3. Nilai yang diperoleh masih sangat jauh dari KKM yang telah ditetapkan. Maka perlu adanya metode yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru dikelas V MI Ma'arif Ngargogondo. Berikut kriteria pencapaian hasil keterampilan menulis puisi baru di kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang.

Tabel 4.2 Kriteria Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Pra Siklus

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1.	Sangat baik	86 – 100	0	0%	$\frac{1010}{15} = 67,3$
2.	Baik	71 – 85	6	40%	
3.	Cukup baik	56 – 70	7	47%	
4.	Kurang baik	41 – 55	2	13%	
5.	Gagal	≤ 40	0	0	
			15	100	

Berdasarkan kriteria di atas, maka gambaran pencapaian hasil keterampilan menulis puisi baru pra tindakan dalam grafik adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Pra Siklus

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian siswa dalam keterampilan menulis puisi baru masih rendah, oleh karena itu perlu adanya tindakan guna meningkatkan keterampilan menulis puisi baru siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian didasarkan pada permasalahan menulis puisi baru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Siklus I

Data yang diperoleh pada tahap pra tindakan dijadikan sebagai acuan untuk diperoleh suatu peningkatan keterampilan menulis puisi baru kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tindakan selanjutnya. Penelitian ini dimulai dengan tindakan siklus I. Kegiatan-kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, setiap siklus harus melalui empat tahap. Adapun tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas seperti perhatian, aktifitas, sikap siswa saat mengikuti pelajaran, guru menyampaikan materi, media dan sumber yang digunakan, hal tersebut sebagai acuan dalam mengajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Inquiri bebas pada siklus I. Tahap perencanaan ini dilakukan identifikasi masalah melalui pengambilan data nilai rata-rata pra siklus, maka dihasilkan identifikasi diketahui bahwa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi membuat puisi baru, ditandai dengan rendahnya hasil belajar dan tidak mencapai ketuntasan belajar. Pemecahan masalah dilakukan dengan penerapan metode *Inquiri* bebas, dengan menggunakan media gambar dalam proses pembuatan puisinya. Penelitian merencanakan tindakan, meliputi : 1) Penyusunan RPP sesuai SK dan KD yang ditetapkan dengan metode inquiri bebas, 2) Menyiapkan sarana pendukung seperti ruang kelas, media, materi, dan sumber, 3) Menyiapkan instrument yang digunakan dalam keterampilan menulis puisi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dalam 3 pertemuan dan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disediakan.

1) Pertemuan Ke-1

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 12 April 2016. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah menulis puisi bebas. Guru mengucapkan salam dilanjutkan mengkondisikan siswa untuk berdo'a kemudian presensi kehadiran siswa. Guru menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru melaksanakan apersepsi dengan bernyanyi kemudian mengulas kembali dan menyajikan atau menyampaikan materi pembelajaran menulis puisi baru dengan media gambar dan metode inquiri bebas yang akan diterapkan. Guru memperlihatkan contoh media gambar di depan kelas. Guru menjelaskan langkah yang harus dikerjakan siswa untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran menulis puisi baru dengan media gambar melalui metode inquiri bebas, dengan cara siswa diminta mengamati tiga contoh gambar yang telah disediakan guru. Setelah siswa benar-benar mengamati ketiga contoh gambar tersebut, siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu gambar sebagai acuan untuk menulis puisi baru melalui metode inquiri bebas.

Dalam kegiatan inti, tahap tindakan penelitiannya siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan soal yang telah disediakan. Dua siswa mewakili dari semua siswa untuk membacakan puisi yang dibuatnya di depan kelas. Pemberian *reward* (penguatan) kepada siswa yang berani maju didepan kelas. Siswa diberikan kesempatan untuk menyatakan kesulitan yang dihadapi. Guru menanyakan kepada siswa perihal materi yang belum dipahami siswa. Siswa diberi tugas untuk mencari media gambar yang dipilihnya sendiri dirumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya membuat puisi dengan metode yang sama.

2) Pertemuan Ke-2

Pelaksanaan pertemuan kedua sebagai tindak lanjut dan perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari kamis, 14 April 2016. Materi menulis puisi dengan mengulang materi yang telah diberikan dipertemuan pertama. Pembelajaran diawali guru mengucapkan salam dilanjutkan mengondisikan siswa untuk berdo'a kemudian presensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Apersepsi dengan bernyanyi untuk membangkitkan semangat siswa.

Tanya jawab siswa dengan guru dari materi yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya. Guru memberikan contoh gambar dengan ditempelkan didepan kelas. Kemudian siswa mempersiapkan untuk membuat puisi bebas sesuai dengan gambar

yang mereka pilih. Masing-masing siswa membuat puisi sesuai gambar yang mereka pilih. Dengan lembar penilaian, dilakukan penilaian keterampilan menulis puisi baru siswa oleh guru secara individu.

Pemberian *reward* (penguatan) kepada siswa yang berani maju didepan kelas dan pemberian hadiah kepada siswa terbaik yang maju didepan kelas untuk membacakan puisi mereka sendiri. Siswa diberikan kesempatan untuk menyatakan kesulitan yang dihadapi. Guru menyampaikan dari hasil siswa dalam keterampilan menulis puisi bebas dengan media gambar. Guru menanyakan kepada siswa perihal materi yang belum dipahami siswa. Siswa diberi tugas untuk mencari media gambar yang dipilihnya sendiri dirumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya membuat puisi dengan metode yang sama. Salam penutup.

3) Pertemuan Ke-3

Pelaksanaan pertemuan ketiga sebagai tindak lanjut dan perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dilaksanakan pada hari kamis, 12 April 2016. Materi menulis puisi dengan mengulang materi yang telah diberikan dipertemuan pertama. Pembelajaran diawali guru mengucapkan salam dilanjutkan mengondisikan siswa untuk berdo'a kemudian presensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Apersepsi dengan bernyanyi untuk membangkitkan semangat siswa.

Tanya jawab siswa dengan guru dari materi yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya. Guru memberikan contoh gambar dengan ditempelkan didepan kelas. Kemudian siswa mempersiapkan untuk membuat puisi bebas sesuai dengan gambar yang mereka pilih. Masing-masing siswa membuat puisi sesuai gambar yang mereka pilih. Dengan lembar penilaian, dilakukan penilaian keterampilan menulis puisi baru siswa oleh guru secara individu.

Pemberian *reward* (penguatan) kepada siswa yang berani maju didepan kelas dan pemberian hadiah kepada siswa terbaik yang maju didepan kelas membacakan puisi mereka sendiri. Siswa diberikan kesempatan untuk menyatakan kesulitan yang dihadapi. Guru menyampaikan dari hasil siswa dalam keterampilan menulis puisi bebas dengan media gambar. Guru menanyakan kepada siswa perihal materi yang belum dipahami siswa. Siswa diberi tugas untuk mencari media gambar yang dipilihnya sendiri dirumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya membuat puisi dengan metode yang sama. Salam penutup.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap observasi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru dalam pengamatan pada jalannya pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *inquiri* bebas dengan dibantu media gambar. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 April

2016 sampai dengan 21 April 2016. Tujuan dari diadakannya observasi pada siklus I adalah untuk mengetahui kekurangan, kemajuan yang telah dicapai setelah proses pelaksanaan tindakan siklus I dan rencana apa yang perlu diambil untuk tindakan berikutnya. Peneliti mengumpulkan data dari hasil yang diperoleh siswa. Lembar observasi guru dan siswa digunakan untuk melakukan pengamatan dalam pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan.

Hasil observasi menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang digunakan oleh guru, berlangsungnya proses pelaksanaan pembelajaran terkait sikap siswa dan kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini, penelitian bertindak sebagai yang mengendalikan proses pembelajaran. Sementara guru kelas V sebagai pengamat inti dengan mengamati proses pembelajaran yang dipimpin oleh peneliti secara intensif. Pelaksanaan pembelajaran cukup sesuai dengan perencanaan. Secara garis besar hasil lembar observasi guru pada siklus I bahwa pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir dan suasana proses pembelajaran berlangsung sesuai rencana tetapi ada beberapa hal yang belum terlihat seperti bimbingan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan belum adanya media pembelajaran sebagai sarana untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis puisi baru menggunakan metode inquiri bebas dengan media gambar.

Kemudian hasil lembar observasi siswa diperoleh dari siklus 1 bahwa siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Walaupun masih adanya beberapa aspek yang belum terlihat yaitu bahwa siswa mampu mengatasi masalah keterampilan menulis puisi baru, dan siswa mampu membacakan didepan kelas. Karena sebagaimana siswa masih terlihat malu-malu dan pemberian dorongan lebih untuk menguatkan mereka. Didukung pula dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 April 2016 jam 09.30 dengan guru. Bahwa tindakan dari siklus I yang menyatakan mulai adanya timbal balik dari siswa dengan guru ketika pembelajaran. Perubahan terlihat dari siswa yang mau membacakan puisi walaupun dengan malu-malu dengan suara kecil didepan kelas.

Pada akhir siklus I dilakukan evaluasi dengan melihat tingkat pencapaian hasil keterampilan menulis puisi siswa. Penilaian diperoleh dari hasil presentasi atau demonstrasi siswa didepan kelas ketika membaca puisi. Siswa bersama guru mengevaluasi hasil pembelajaran. Selanjutnya peneliti merekap data hasil keterampilan menulis puisi siswa. Dari hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis puisi didapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh keseluruhan siswa pada evaluasi siklus I mencapai 74 dengan nilai tertinggi 83 dan terendah 58. Adapun nilai yang

diperoleh siswa pada siklus I dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi (siswa)	Frekuensi Komulatif	Persen Komulatif
1.	83	4	4	27
2.	75	7	11	73
3.	66	2	13	87
4.	58	2	15	100
Jumlah		15		
Nilai Rata-rata Kelas = $1105 : 15 = 74$				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa kelas V yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 terdapat 11 siswa (73%). Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapat nilai 75 ke atas. Sedangkan yang belum mencapai (KKM) yaitu ≤ 75 terdapat 4 siswa (27%) dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapatkan nilai 75 kebawah. Dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 74. Nilai yang diperoleh 4 siswa masih jauh dari KKM yang telah ditetapkan. Berikut kriteria pencapaian hasil keterampilan menulis puisi baru di kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang.

Tabel 4.4 Kriteria Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1.	Sangat baik	86 – 100	0	0%	<u>1105</u> 15 = 74
2.	Baik	71 – 85	11	73%	
3.	Cukup baik	56 – 70	4	27%	
4.	Kurang baik	41 – 55	0	0%	
5.	Gagal	≤ 40	0	0%	
			15	100	

Berdasarkan kriteria diatas, maka gambaran pencapaian hasil keterampilan menulis puisi baru siklus I dalam grafik adalah sebagai beriku :



Gambar 4.2 Diagram Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian siswa dalam keterampilan menulis puisi baru masih rendah, oleh karena itu perlu adanya tindakan guna meningkatkan keterampilan menulis puisi baru siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti, pada dasarnya metode inquiri bebas dalam pembelajaran sudah cukup efektif. Dengan metode inquiri bebas sebagian besar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran terutama materi menulis puisi. Hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju kedepan kelas dan membacakan puisi hasil karyanya. Tetapi indikasi yang muncul dari delapan siswa yang belum mencapai KKM masih cenderung rendah dalam keterampilan menulis

puisi baru dibandingkan siswa lain. Siswa yang belum mencapai KKM diberikan remedial pada waktu istirahat. Remedial diberikan dengan pemberian pemahaman lebih dengan siswa diberikan kesempatan untuk menulis puisi sesuai yang diajarkan. Kemudian guru menjelaskan apa yang harus lebih ditekankan oleh siswa yang masih mengalami kesulitan, dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya dari apa yang mereka belum pahami.

Pada siklus I kegiatan pembelajaran menggunakan metode inquiri bebas sudah cukup terlihat, meskipun belum optimal karena cerita dan contoh yang diberikan guru belum bervariasi. Pada dasarnya guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode inquiri bebas yang sesuai dengan RPP. Siswa masih terlihat malu-malu dan masih kurang aktif. Hal tersebut dimungkinkan karena siswa belum terbiasa dengan belajar bermain peran.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka perlu diadakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II, dengan tujuan agar hasil yang diperoleh siswa dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu presentase banyaknya siswa sekurang-kurangnya 75% dengan nilai keterampilan menulis puisi baru siswa mencapai $KKM \geq 75$. Materi yang akan diajarkan pada siklus II ini adalah keterampilan menulis puisi baru menggunakan metode inquiri bebas dengan media gambar. Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II antara lain :

a. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Penelitian merencanakan tindakan, meliputi : 1) Penyusunan RPP sesuai SK dan KD yang ditetapkan dengan metode inquiri bebas, 2) Menyiapkan sarana pendukung seperti ruang kelas, media, materi, dan sumber, 3) Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam keterampilan menulis puisi.

Perbaikan tindakan yang dilakukan dari hasil refleksi siklus I yaitu :

- 1) Meningkatkan kualitas baik keaktifan siswa, kemampuan siswa, ketenangan siswa, dan kerjasama siswa didalam proses pembelajaran dengan menciptakan kondisi yang menyenangkan.
- 2) Guru memotivasi siswa agar berani dan percaya diri tampil membacakan puisi didepan kelas.
- 3) Guru menciptakan keadaan yang memudahkan siswa untuk menulis puisi bebas dengan beberapa gambar yang diberikan kepada siswa.
- 4) Penggunaan media gambar yang lebih familiar dengan siswa agar lebih mudah dipahami siswa.
- 5) Guru selalu memberikan arahan dan perhatian pada siswa agar mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas dan membimbing siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan tindakan perbaikan setelah tindakan siklus I. Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 April – 3 Mei 2016. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tindakan siklus II sebagai berikut :

1) Pertemuan Ke-1

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 25 April 2016. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah menulis puisi bebas. Guru mengucapkan salam dilanjutkan mengkondisikan siswa untuk berdo'a kemudian presensi kehadiran siswa. Guru menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru melaksanakan apersepsi dengan bernyanyi kemudian mengulas kembali dan menyajikan atau menyampaikan materi pembelajaran menulis puisi baru dengan media gambar dan metode inquiri bebas yang akan diterapkan. Guru memperlihatkan contoh media gambar di depan kelas. Guru menjelaskan langkah yang harus dikerjakan siswa untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran menulis puisi baru dengan media gambar melalui metode inquiri bebas, dengan cara siswa diminta mengamati tiga contoh gambar yang telah disediakan guru. Setelah siswa benar-benar mengamati ketiga contoh gambar tersebut, siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu gambar sebagai acuan untuk menulis puisi baru melalui metode inquiri bebas.

Dalam kegiatan inti, tahap tindakan penelitiannya siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan soal yang telah disediakan. Dua siswa mewakili dari semua siswa untuk membacakan puisi yang dibuatnya di depan kelas. Pemberian *reward* (penguatan) kepada siswa yang berani maju didepan kelas. Siswa diberikan kesempatan untuk menyatakan kesulitan yang dihadapi.

Siswa dan guru mengevaluasi (refleksi) hasil pembelajaran. Guru menanyakan kepada siswa perihal materi yang belum dipahami siswa. Siswa diberi tugas untuk mencari media gambar yang dipilihnya sendiri di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya membuat puisi dengan metode yang sama. Salam penutup.

2) Pertemuan Ke-2

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April 2016. Pembelajaran diawali guru mengucapkan salam dilanjutkan mengondisikan siswa untuk berdo'a kemudian presensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Apersepsi dengan bernyanyi untuk membangkitkan semangat siswa.

Tanya jawab siswa dengan guru dari materi yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya. Guru memberikan contoh

gambar dengan ditempelkan didepan kelas. Kemudian siswa mempersiapkan untuk membuat puisi bebas sesuai dengan gambar yang mereka pilih. Masing-masing siswa membuat puisi sesuai gambar yang mereka pilih. Dengan lembar penilaian, dilakukan penilaian keterampilan menulis puisi baru siswa oleh guru secara individu.

Melalui pengamatan siswa berperan, siswa diminta untuk membuat puisi baru berdasarkan gambar kemudian salah satu siswa membacakan hasil karyanya didepan kelas. Siswa menulis puisi puisi baru dengan metode inquiri bebas berbantu media gambar. Masing-masing siswa membacakan puisi hasil karyanya sesuai dengan gambar yang dipilih didepan kelas.

Pemberian *reward* (penguatan) kepada siswa yang berani maju didepan kelas dan pemberian hadiah kepada siswa terbaik yang maju didepan kelas untuk membacakan puisi mereka sendiri. Siswa diberikan kesempatan untuk menyatakan kesulitan yang dihadapi. Guru menyampaikan dari hasil siswa dalam keterampilan menulis puisi bebas dengan media gambar.

Siswa dan guru mengevaluasi (refleksi) hasil pembelajaran. Guru menanyakan kepada siswa perihal materi yang belum dipahami siswa. Siswa diberi tugas untuk mencari media gambar yang dipilihnya sendiri dirumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya membuat puisi dengan metode yang sama agar semakin

lancar dan lebih baik lagi dalam membuat puisi bebas. Salam penutup.

3) Pertemuan Ke-3

Pelaksanaan pertemuan ketiga sebagai tindak lanjut dan perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dilaksanakan pada hari kamis, 3 Mei 2016. Materi menulis puisi dengan mengulang materi yang telah diberikan dipertemuan pertama. Pembelajaran diawali guru mengucapkan salam dilanjutkan mengondisikan siswa untuk berdo'a kemudian presensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Apersepsi dengan bernyanyi untuk membangkitkan semangat siswa.

Tanya jawab siswa dengan guru dari materi yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya. Guru memberikan contoh gambar dengan ditempelkan didepan kelas. Kemudian siswa mempersiapkan untuk membuat puisi bebas sesuai dengan gambar yang mereka pilih. Masing-masing siswa membuat puisi sesuai gambar yang mereka pilih. Dengan lembar penilaian, dilakukan penilaian keterampilan menulis puisi baru siswa oleh guru secara individu.

Pemberian *reward* (penguatan) kepada siswa yang berani maju didepan kelas dan pemberian hadiah kepada siswa terbaik yang maju didepan kelas membacakan puisi mereka sendiri. Siswa diberikan kesempatan untuk menyatakan kesulitan yang dihadapi.

Guru menyampaikan dari hasil siswa dalam keterampilan menulis puisi bebas dengan media gambar. Guru menanyakan kepada siswa perihal materi yang belum dipahami siswa. Siswa diberi tugas untuk mencari media gambar yang dipilihnya sendiri dirumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya membuat puisi dengan metode yang sama. Salam penutup.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas V terhadap pelaksanaan tindakan oleh peneliti dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi baru dengan menggunakan metode inquiri bebas. Pada tahap pengamatan dilakukan beberapa hal, diantaranya :

- 1) Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang digunakan oleh guru, sikap siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi baru di kelas dengan pedoman lembar observasi guru dan siswa.
- 2) Melakukan penilaian keterampilan menulis puisi baru dengan pedoman penilaian tes unjuk kerja keterampilan menulis puisi baru.

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru dalam pengamatan pada jalannya pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *inquiri* bebas dengan dibantu media gambar. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 April 2016 sampai dengan 3 Mei 2016. Observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa

pembelajaran dengan menggunakan metode inquiri bebas sudah berjalan semakin baik., guru sudah lebih bervariasi dalam memberikan pembelajaran dibantu dengan tayangan video tentang keterampilan menulis puisi baru dengan metode inquiri bebas. Serta penggunaan media yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan metode inquiri bebas. Serta dari hasil observasi siswa berperan aktif dalam pembelajaran, siswa mampu merespon pertanyaan guru, siswa mampu bekerjasama dengan teman sebaya walaupun masih kadang dengan bermain, siswa berusaha membuat puisi dengan kata-kata bermajas sesuai gambar yang diberikan oleh guru, dan siswa berani membacakan puisi hasil karya sendiri didepan kelas. Didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 Mei 2016 dengan guru. Menyatakan bahwa siswa lebih antusias dan mampu membuat puisi baru menggunakan metode inquiri bebas dengan media gambar apalagi adanya bantuan media.

Pada akhir siklus II dilakukan evaluasi dengan melihat tingkat pencapaian hasil keterampilan menulis puisi siswa. Penilaian diperoleh dari hasil presentasi atau demonstrasi siswa didepan kelas ketika membaca puisi. Keterampilan menulis puisi baru siswa yang semakin meningkat dengan hasil yang dapat dilihat pada distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis menulis puisi baru pada siklus II. Selanjutnya peneliti merekap data hasil keterampilan menulis puisi siswa. Dari hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis puisi didapat

data yang berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh keseluruhan siswa pada evaluasi siklus II mencapai 87 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 83,3. Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus II dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi (siswa)	Frekuensi Komulatif	Persen Komulatif
1.	100	1	1	7
2.	91	5	6	40
3.	83	9	15	100
Jumlah		15		
Nilai Rata-rata Kelas = $1302 : 15 = 87$				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa kelas V sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 semua siswa yaitu 15 siswa (100%). Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapat nilai 75 ke atas. Sedangkan yang belum mencapai (KKM) yaitu ≤ 75 tidak ada (0%) dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapatkan nilai 75 kebawah. Dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 87. Berikut kriteria pencapaian hasil keterampilan menulis puisi baru di kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang.

Tabel 4.6 Kriteria Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1.	Sangat baik	86 – 100	6	40%	<u>1302</u>

2.	Baik	71 – 85	9	60%	15 = 87
3.	Cukup baik	56 – 70	0	0%	
4.	Kurang baik	41 – 55	0	0%	
5.	Gagal	≤ 40	0	0%	
			15	100	

Berdasarkan kriteria di atas, maka gambaran pencapaian hasil keterampilan menulis puisi baru siklus I dalam grafik adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 Diagram Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian siswa dalam keterampilan menulis puisi baru yang diikuti 15 siswa dalam siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan sudah baik. Telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu mencapai 100% siswa yang mendapat nilai ≥ 75 .

Secara keseluruhan kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi baru siswa pada siklus II sudah dapat diatasi dengan baik. Pada Siklus II semua siswa telah mencapai ketetapan pada pembelajaran keterampilan menulis puisi baru siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Secara umum, peneliti bersama guru kelas V membuat refleksi atas tindakan pada siklus II. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil dari pelaksanaan siklus II tentang keterampilan menulis puisi baru dengan menggunakan metode inquiri bebas. Peneliti juga berdiskusi dengan guru untuk temuan-temuan pada siklus II tidak ditemukan kendala yang cukup serius, karena siklus II merupakan perbaikan dari saran-saran yang dikemukakan pada siklus I.

Temuan pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi baru siswa. Ketuntasan yang diperoleh dari 15 siswa yang mengikuti pembelajaran diperoleh semua siswa dengan hasil keterampilan menulis puisi baru memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan prosentasi 100%.

Tanya jawab dengan siswa tentang cerita yang ada, apa yang belum mereka pahami dan pendalaman menulis puisi dan mengarahkan siswa untuk sering berlatih menulis puisi. Tindakan ini memberikan peningkatan pada siswa yang tadinya hanya dalam kategori cukup menjadi baik, dengan keterampilan menulis puisi baru siswa sesuai yang diajarkan.

Berdasarkan hasil tersebut, keterampilan menulis puisi dengan metode inquiri bebas berbantu media gambar sudah mencapai indikator ketercapaian penelitian sehingga siklus (tindakan) dapat dihentikan. Hal ini membuktikan bahwa metode inquiri bebas efektif untuk meningkatkan

keterampilan menulis puisi baru kelas V MI Ma'arif Nragogondo Kabupaten Magelang.

B. Uji Hipotesis

Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H_0 = Efektivitas metode inquiri bebas tidak untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang.

H_a = Efektivitas metode inquiri bebas untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut dari peningkatan hasil keterampilan menulis puisi baru ditunjukkan dari sebaran frekuensi nilai keterampilan menulis puisi baru dari penilaian aspek tema, diksi, amanat, dan majas pada interval nilai di atas KKM (75) pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kriteria Pencapaian Hasil Keteampilan Menulis Puisi Baru siswa Kelas V pada Pra siklus, siklus I dan siklus II

No.	Kelas Interval	Frekuensi		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	86 - 100	0	0	6
2.	71 - 85	6	11	9
3.	56 - 70	7	4	0
4.	41 - 55	2	0	0
5.	≤ 40	0	0	0
Jumlah		15	15	15

Siswa tidak tuntas	9	4	0
Siswa tuntas	6	11	15
Nilai Rata - rata	67,3	74	87
Ketuntasan Klasikal	40 %	73 %	100 %

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa, antara nilai siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami kenaikan. Presentase ketuntasan klasikal dari pra siklus sebesar 40 % menjadi 73% siklus I dan meningkat menjadi 100% pada siklus II. Pada akhir siklus II semua siswa sudah tuntas KKM dalam keterampilan menulis puisi baru.

Penelitian tindakan dari tabel di atas menunjukkan perbandingan nilai rata-rata kelas dari tiap siklus yang menunjukkan peningkatan. Prasiklus nilai rata-rata kelas siswa adalah 67,3, pada siklus I adalah 74, dan siklus II adalah 87. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa metode inquiri bebas efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI ma'arif Ngargogondo Kabupaten Magelang atau penelitian dikatakan berhasil.

C. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan para ahli bahwa menggunakan metode inquiri dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Metode *inquiry* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah (Riyanto, 2012 : 138). Penggunaan

metode *inquiri* bebas dapat menjadi metode inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru siswa di kelas yang dilakukan guru.

Dari hasil penelitian ini, mendukung penelitian yang dilakukan Moh. Samsul Arifin, Mahasiswi Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan KSDP, Program Studi S1 PGSD, dengan judul Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Tunggulwulung 1 Kec. Pandaan Kab. Pasuruan, menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Tunggulwulung 1 Kec. Pandaan Kab. Pasuruan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dari hasil yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran inquiry, post test siklus I dan post test siklus II yang terus mengalami peningkatan.

Metode *inquiri* bebas efektif untuk meningkatkan keterampilan keterampilan menulis puisi baru siswa kelas V MI Ma'arif Nragogondo Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes keterampilan menulis puisi baru pra siklus yang dilakukan peneliti, diperoleh data nilai unjuk kerja keterampilan menulis puisi baru siswa diperoleh data nilai rata 67,3, nilai maksimal 75 dan nilai minimal 50. Hasil tersebut menggambarkan bahwa keterampilan menulis puisi baru siswa masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan secara seponatan oleh peneliti kepada siswa bila masih kesulitan dalam membuat puisi yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam pembuatan

puisi. Wawancara guru terstruktur juga menyatakan bahwa kurangnya siswa dalam berkonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa memperhatikan tetapi ada juga yang justru bermain sendiri. Dengan sikap siswa juga yang cukup baik saat pembelajaran tetapi beberapa siswa cenderung bermain. Dalam proses pembelajaran kali ini belum adanya timbal balik antara guru dengan siswa seperti tanggung jawab. Ketika guru bertanya siswa diam dan tidak menjawab, apalagi siswa bertanya dengan guru ini belum terlihat. Kemudian pernyataan guru yang mengatakan bahwa masih rendahnya keterampilan menulis puisi baru siswa yang cenderung diam dan belum berani maju didepan kelas. Kemudian juga dari hasil lembar observasi siswa yang belum berperan aktif dalam pembelajaran dan belum adanya kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan masalah dari materi yang diajarkan guru. Oleh karena itu perlu adanya tindakan perbaikan yang harus segera dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru siswa.

Pada saat observasi peneliti melihat kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia kurang menarik perhatian siswa. Karena saat pembelajaran masih adanya siswa yang bermain sendiri dan tidak berkonsentrasi. Ketika ditanya mengapa tidak memperhatikan? Siswa menjawab ini memperhatikan bu, tetapi dengan keadaan siswa yang lesu sikap duduk dengan kepala yang diletakkan dimeja. Guru mengajarkan materi pada siswa dengan ceramah yang diperoleh dari buku dan menganggap guru merupakan satu-satunya sumber belajar. Siswa hanya memperoleh informasi melalui aktifitas

mendengarkan, membaca, dan berbicara didepan kelas. Lembar observasi guru yang menggambarkan jalannya proses pembelajaran bahwa belum adanya penjelasan tentang manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi, memberi kesempatan siswa bertanya, memotivasi siswa, dengan kurangnya antusias siswa, kerjasam siswa, menunjukkan kesenangan, dan ketersediaan media. Semua data yang diperoleh disesuaikan dengan penggunaan instrumen yang telah dibuat.

Pembelajaran siklus I, guru menggunakan metode *inquiri* bebas berbantu media gambar untuk membantu siswa dalam menulis puisi baru. Dengan metode *inquiri* berbantu media gambar siswa mencoba membuat puisi berdasarkan gambar yang diberikan. Hal tersebut membuat siswa terlihat lebih tenag, aktif, bekerjasama, dan memiliki kemampuan dalam menulis puisi baru serta meningkatnya keterampilan menulis. Hasil pengamatan dengan lembar observasi guru dan siswa bahwa pembelajaran cukup sesuai dengan perencanaan. Pengamatan dari lembar observasi guru pada siklus I bahwa dari kegiatan awal hingga akhir dan suasana proses pembelajaran masih adanya aspek yang terlewatkan atau belum muncul yaitu membimbing siswa untuk menyimpulkan materi perbaikan dan belum adanya media pembelajaran. Tetapi hal ini sudah menunjukkan perbaikan dari keadaan sebelumnya dalam proses pembelajaran yaitu dengan metode *inquiri* bebas. Didukung pula dengan hasil wawancara dengan ibu Yun Choiriah S.Pd dengan adanya perubahan dengan siswa mampu menulis puisi baru dengan baik.

Nilai pembelajaran siklus 1 menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan pra siklus, yaitu dengan nilai rata-rata 67,3 menjadi 74. Dengan nilai maksimal 83 dan nilai minimal 58. Sementara persentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus I meningkat 30% dari 40% pra siklus menjadi 73% pada siklus I. dengan kategori hasil keterampilan menulis puisi siklus I, siswa yang masuk dalam kategori sangat baik 0 siswa, baik 11 siswa, cukup baik 4 siswa. Peningkatan ini dikarenakan metode *inquiri* yang digunakan guru untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis puisi baru. Dengan pembentukan kelompok-kelompok belajar, sehingga siswa lebih antusias dan membuat pembelajaran yang menyenangkan.

Pada siklus II, dengan adanya refleksi yang telah dilakukan pada siklus I memberikan saran-saran untuk dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis. Dengan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *inquiri* yang telah menyenangkan siswa dengan sarana media gambar. Hasil yang diperoleh selama pengamatan yaitu pembelajaran berlangsung semakin baik, guru sudah lebih bervariasi dalam memberikan materi ajar. Dengan metode *inquiri* bebas berbantu media gambar membuat siswa antusias terhadap pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi baru.

Pembelajaran meningkat dibandingkan dengan siklus I, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas 74 menjadi 87. Dengan persentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus II yaitu sebesar 27% dari 73% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Metode *inquiri* bebas

pada siklus II ini digunakan lebih efektif dibandingkan siklus I karena dibantu dengan media gambar dan pemberian bimbingan terhadap kelompok-kelompok belajar dalam berlatih menulis puisi baru. Serta pemberian penghargaan bagi kelompok yang aktif dan berani membacakan puisinya di depan kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010 : 168-176), mengetahui hasil yang telah dilakukan anak didik dan pemberian hadiah merupakan bentuk motivasi yang dapat digunakan untuk mempertahankan minat anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan. Data yang dihasilkan pada siklus II ternyata sudah memenuhi keberhasilan penelitian sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Maka hal ini membuktikan bahwa metode *inquiri* bebas efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

a. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi aktivitas dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat sehingga orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak akan dapat menulis, tetapi bakat tidak berarti tanpa ada pelatihan. Keterampilan menulis puisi baru efektif meliputi tema, diksi, amanat, dan majas. Maka siswa dapat dikatakan menulis puisi dengan baik.

b. Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* bebas adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam penelitian ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.

c. Efektivitas metode *inquiri* bebas dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru

Metode *inquiri* bebas dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru pada siswa yang memiliki keterampilan

menulis puisi rendah dan diharap dapat mengatasi permasalahan tersebut sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Metode *inquiri* bebas ini dirasa efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru siswa. Dimana siswa akan lebih kreatif dan imajinatif dalam menulis puisi baru. Dengan demikian efektivitas metode *Inquiri* bebas dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru diharapkan membantu siswa yang kurang kreatif dan imajinatif dalam pembelajaran menjadi lebih meningkat. Sesuai dengan yang ingin dicapai dengan tujuan yang telah ditentukan.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Simpulan hasil penelitian bahwa metode *inquiri* bebas dengan media gambar efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang, dengan bukti :

1. Pada tahap pra siklus, menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi baru siswa kelas V rendah. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa baru mencapai 67,3, sedangkan persentase ketuntasan adalah 40%.
2. Pada Siklus I, pembelajaran dengan metode *inquiri* bebas diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74, sementara persentase ketuntasan meningkat menjadi 73%.
3. Pada siklus II, dengan adanya perbaikan pembelajaran dengan metode *inquiri* bebas pada siklus I, yang dibantu dengan media gambar dan

penguatan siswa. Nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 87, sedangkan persentase ketuntasan meningkat menjadi 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang disarankan dalam dalam pembelajaran penulisan puisi, diantaranya yaitu:

1. Bagi siswa, dari hasil yang telah diperoleh baik maka harus dipertahankan dan siswa semakin aktif dalam mengikuti pelajaran utamanya Bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *inquiri* bebas berbantu media gambar bukan hanya untuk menimbulkan sikap aktif dan ikut serta siswa dalam pembelajaran menulis puisi baru berbantu media gambar tetapi juga guru dituntut lebih kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran. Membimbing siswa untuk aktif dalam memberikan umpan balik, menyelesaikan masalah dengan berdiskusi kelompok, mendorong siswa aktif, memotivasi siswa tidak malu-malu membacakan puisi hasil karyanya didepan kelas.
3. Bagi sekolah, pada umumnya guru kelas hanya menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab, sehingga masih belum adanya variasi dengan metode inovatif. Sebaiknya pengadaan evaluasi dengan pelatihan atau keikutsertaan guru dalam workshop.
4. Bagi peneliti lain, peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode *inquiri* bebas berbantu media gambar diharapkan mampu melakukan penelitian lanjutan tentang aspek lain dalam pelajaran Bahasa

Indonesia khususnya keterampilan menulis. Sehingga bermanfaat meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi baru bagi anak-anak usia sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Purwoko. 2001. *Panduan Penelitian PTK*. Semarang : Unnes Press.
- Alfiah. 2009. *Pengajaran Puisi :Sebuah Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Asmani. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Lakasa
- Bahri, Syaiful. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Copta.
- Djamarah, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi research I*. Yogyakarta : Fak. Psikologi UGM.
- Hamruni. 2012. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta : Investidaya.
- Iskandarwassid., dkk. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Rosdakarya
- Jabrohim. 2002. *Cara Menulis Kreatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitaiif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muliaangraeni, Visca. 2014. http://www.academia.edu/837066/jurnal_ilmiah.
[Hal 1 - 14](#).
- Noor J. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada media Grup.
- Purwadarminto. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Riyana, Cegi. 2007. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian*. Bandung : CV. Wahana Prima.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana.

Rohmadi, Muhammad. 2005. *Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Bahasa dan Sastra Indonesi untuk SD dan MI kelas V*. Surakarta : Grahadi.

Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK*. Semarang: Rasail.

- Subiyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan kelas, edisi revisi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sudiby, Arief. 2008. *Sekilas Tentang Menulis Puisi*. Jakarta: LIPI Press
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sulaiman, Amir Hamzah. 1985. *Media Audio Visual ntuk Pengajaran Pengarahan dan Penyuluhan*. Jakarta : PT. Gramedia
- Sumiyati, Asra. 2007. *Metode pemebelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Supriyadi. 2006. *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Susilo, Herawati. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Saran Pengembangan Keprofesian Guru dan Calon Guru*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Sutedjo dan Kasnadi. 2008. *Menulis Kreatif: Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta : Nadi Pustaka.
- Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta : ANDI
- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.



LAMPIRAN

Lembar Observasi Guru

Hari/ tanggal :

Waktu :

Pertemuan/ Siklus :

No	Aspek yang diamati	Pemunculan	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Awal 1. Melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh.		
2.	B. Kegiatan Inti 1. Menjelaskan materi dengan memotivasi siswa. 2. Menyajikan pengalaman umum yang dapat dimengerti siswa untuk membangun pengetahuan awal. 3. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 4. Memberikan contoh puisi dengan membacakannya 5. Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan hasil yang telah diperoleh dan mengulangi materi yang diperoleh. 6. Pemberian reward atau pujian bagi siswa yang berani mencoba bercerita.		
3.	C. Kegiatan Akhir 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Memberikan PR kepada siswa . 4. Memotivasi siswa agar giat belajar.		
4.	D. Pengamatan suasana proses pembelajaran 1. Siswa antusias. 2. Adanya interaksi antara guru dengan siswa. 3. Siswa mencoba bercerita didepan kelas. 4. Siswa melakukan diskusi kelompok. 5. Siswa menunjukkan kesenangan dalam pembelajaran. 6. Tersedianya pembelajaran dikelas.		

Magelang,.....

Observer

Satriyo Budi Utomo

Lembar Observasi Siswa

Hari/tanggal :

Waktu :

Pertemuan/siklus :

No.	Aspek yang diamati	Pemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran			
2.	Siswa mampu merespon pertanyaan dari guru.			
3.	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dengan materi yang diajarkan.			
4.	Siswa mampu mengatasi masalah keterampilan menulis puis baru.			
5.	Siswa mampu menulis puisi baru.			
6.	Semua siswa ikut serta dalam pembuatan puisi baru.			
7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			

Catatan :

Magelang.....

Observer

Satriyo Budi utomo

Pedoman Wawancara Keterampilan Menulis Puisi Baru

Responden :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah siswa sering tidak berkonsentrasi saat pembelajaran?	
2.	Apakah penyebab siswa tidak berkonsentrasi saat pembelajaran ?	
3.	Apakah siswa tidak memperhatikan saat bapak/ibu guru sedang mengajar?	
4.	Bagaimana sikap siswa saat bapak / ibu mengajar?	
5.	Bagaimana komunikasi siswa dalam pembelajaran khususnya bahasa indonesia?	
6.	Apakah keterampilan menulis puisi baru masih rendah?	

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Baru

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai Akhir	Keterampilan
		I	II	III	IV			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Jumlah								
Nilai Rata-rata								

Keterangan :

Aspek yang dinilai :

I = Tema

II = Diksi

III = Amanat

IV = Majas

Petunjuk Penilaian :

- a. Nilai setiap aspek dalam menulis puisi berskala 1-5
- b. Jumlah skor atau tota nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh siswa.
- c. Nilai akhir siswa diolah dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100 = \text{Nilai akhir}$$

- d. Nilai rata-rata dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \text{Nilai rata - rata}$$

- e. Presentase ketuntasan menulis puisi dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq \text{KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ = \text{presentase ketuntasan}$$

Lembar Observasi Guru

Hari/ tanggal : 28 Maret – 07 April 2016

Waktu : 07.00 - Selesai

Pertemuan/ Siklus : Pra Siklus

No	Aspek yang diamati	Pemunculan	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Awal 1. Melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh.	√ √	√
2.	B. Kegiatan Inti 1. Menjelaskan materi dengan memotivasi siswa. 2. Menyajikan pengalaman umum yang dapat dimengerti siswa untuk membangun pengetahuan awal. 3. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 4. Memberikan contoh puisi dengan membacakannya 5. Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan hasil yang telah diperoleh dan mengulangi materi yang diperoleh. 6. Pemberian reward atau pujian bagi siswa yang berani mencoba membacakan puisinya.	√ √ √ √ √	√
3.	C. Kegiatan Akhir 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Memberikan PR kepada siswa . 4. Memotivasi siswa agar giat belajar.	√	√ √ √
4.	D. Pengamatan suasana proses pembelajaran 1. Siswa antusias. 2. Adanya interaksi antara guru dengan siswa. 3. Siswa mencoba bercerita didepan kelas. 4. Siswa melakukan diskusi kelompok. 5. Siswa menunjukkan kesenangan dalam pembelajaran. 6. Tersedianya pembelajaran dikelas.	√ √	√ √ √ √

Magelang, 07 April 2016

Observer

Satriyo Budi Utomo

Lembar Observasi Siswa

Hari/tanggal : 28 Maret – 07 April 2016

Waktu : 07.00 - Selesai

Pertemuan/siklus : Pra Siklus

No.	Aspek yang diamati	Pemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran		√	Karena cenderung masih pasif.
2.	Siswa mampu merespon pertanyaan dari guru.	√		Hanya beberapa siswa
3.	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dengan materi yang diajarkan.		√	Siswa berdiskusi kelompok tetapi masih dengan bermain sendiri.
4.	Siswa mampu mengatasi masalah keterampilan menulis puis baru.	√		Ada beberapa siswa yang muai bertanya.
5.	Siswa mampu menulis puisi baru.	√		Ada yang sudah berani
6.	Semua siswa ikut serta dalam pembuatan puisi baru.		√	Belum semuanya ikut serta dalam pembuatan puisi.
7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√		Sebagian Siswa dapat mengetahui cara membuat puisi.

Catatan :

Hanya diikuti 15 siswa dengan 1 siswa tanpa keterangan. Mulai terlihat antusias yang ditunjukkan dengan semangat siswa

Magelang, 07 April 2016

Observer

Satriyo Budi utomo

Pedoman Wawancara Keterampilan Menulis Puisi Baru

Responden : Ibu Alfiati, S.Pd.SD

Hari/Tanggal : 07 April 2016

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
----	------------	-----------------

1.	Apakah siswa sering tidak berkonsentrasi saat pembelajaran?	Iya mas, sedikit meningkat dengan adanya metode baru yang menunjukkan semangat siswa.
2.	Apakah penyebab siswa tidak berkonsentrasi saat pembelajaran ?	Masih karena bermain sendiri
3.	Apakah siswa tidak memperhatikan saat bapak/ibu guru sedang mengajar?	Kadang-kadang iya, karena usil dan bermain sendiri
4.	Bagaimana sikap siswa saat bapak / ibu mengajar?	Baik, anteng, memperhatikan.
5.	Bagaimana komunikasi siswa dalam pembelajaran khususnya bahasa indonesia?	Mulai adanya timbal balik siswa dengan guru
6.	Apakah keterampilan menulis puisi baru masih rendah?	Agak ada perubahan ya mas, karena siswa mau menulis puisi walaupun beum benar.

Magelang, 07 April 2016
Observer

Satriyo Budi Utomo

Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Baru Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		I	II	III	IV			
1.	Nailul Author	1	2	2	2	7	50	Tidak Tuntas
2.	Aris Adi Prasetyo	2	2	3	2	9	70	Tuntas
3.	Dian Isror Mutmainatun	2	2	2	2	8	60	Tidak Tuntas
4.	Fatkhurrohman	3	2	2	2	9	70	Tidak Tuntas
5.	Joko Susili	3	2	3	2	10	75	Tuntas
6	Lia Prastiwi Muliyardari	3	2	3	2	10	75	Tuntas
7	Mei Refi Rizqonatul Maghfi	2	2	2	2	8	55	Tidak Tuntas
8	Muhammad Fahrur rizal	3	2	2	2	9	70	Tidak Tuntas
9	Muhammad Fikri Muzaki	2	3	3	2	10	65	Tidak Tuntas
10	Muhammad NurSoim	3	2	2	2	9	75	Tuntas
11	NovitaWulandari	3	2	3	2	10	75	Tuntas
12	Nuril Anwar	2	2	3	2	9	75	Tuntas
13	OctaviaWahyuningtyas	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
14	Saiful Mahfudin	2	2	2	2	8	75	Tuntas
15	Muhammad Abdus Syukur	2	2	3	2	9	60	Tidak Tuntas
Jumlah							1010	
Nilai Rata-rata							67,3	

Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	50

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
(KTSP)



Satriyo Budi Utomo

12.0305.0189

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Magelang

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI Ma'arif Ngargogondo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: V / 2
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (satu pertemuan)
Pertemuan	: Tiga kali pertemuan

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

- 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Mengidentifikasi kata - kata yang tepat dalam beberapa kalimat singkat.
 - 2) Mengaitkan kalimat – kalimat tersebut dalam sebuah bait atau beberapa bait.
 - 3) Memberikan judul yang sesuai dengan isi puisi.
 - b. Produk
 - 1) Memilih pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan untuk menulis puisi bebas.
 - 2) Memilih kata yang tepat untuk mengungkap kangagasan dalam menulis puisi bebas.
2. Psikomotorik
 - a. Melakukan percobaan menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.
3. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Dapat bersikap komunikatif dalam menentukan pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan untuk menulis puisi bebas.
 - b. Keterampilan social
 - 1) Melakukan komunikasi dan bertanya terkait cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Melalui ceramah, siswa dapat menentukan kata - kata yang tepat dalam beberapa kalimat singkat dengan tepat.
 - 2) Melalui tanya jawab, siswa dapat mengaitkan kalimat – kalimat tersebut dalam sebuah bait atau beberapa bait dengan benar.
 - b. Produk
 - 1) Melalui demonstrasi, siswa dapat mendemonstrasikan pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan untuk menulis puisi bebas dengan tepat.
 - 2) Melalui penugasan, siswa dapat menunjukkan kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan dalam menulis puisi bebas dengan benar.
2. Psikomotorik
 - a. Melalui penugasan, siswa dapat menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat dengan benar.
3. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Melalui demonstrasi, siswa dapat bersikap komunikatif dalam menentukan pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan untuk menulis puisi bebas dengan baik.
 - b. Keterampilan sosial
 - 1) Melalui tanya jawab, siswa dapat melakukan komunikasi dan bertanya terkait cara menulis puisi bebas dengan baik.

E. Materi Pokok

Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Karya sastra yang singkat, padat, dan menggunakan bahasa yang indah. Singkat karena diungkapkan tidak panjang lebar seperti prosa. Padat, maksudnya puisi digarap dengan pilihan kata yang mengandung kekuatan rasa dan makna. Yakni dengan memilih kata yang mempunyai majas, lambang, rima, sajak dan ungkapan yang menarik. Jadi, puisi berbeda dengan bahasa keseharian. Berikut merupakan unsur-unsur puisi dan jenis-jenis puisi, antara lain :

1. Unsur-unsur Puisi

- a) Tema, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
- b) Majas yaitu penggunaan gaya bahasa. Majas digunakan oleh penyair untuk menghidupkan, atau lebih mengekspresikan perasaan atau

melukiskan, mengeluarkan dan mengungkapkan perasaan maupun pikiran dalam menulis puisi.

- c) Rasa, yaitu sikap penyair terhadap pokok persoalan yang terkandung di dalam puisi.
- d) Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berkaitan erat dengan tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu, mengkritik, dan sebagainya.
- e) Bahasa Puisi, yaitu Bahasa yang digunakan biasanya pada usia anak atau tingkat MI/SD adalah menggunakan makna kias (konotasi).
- f) Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

2. Jenis-jenis Puisi

Jenis-jenis puisi berdasarkan bentuknya:

1. Puisi yang terkait aturan-aturan bait dan baris. Antara lain: pantun, syair, dan soneta. Dikenal juga puisi yang berbentuk distikon, terzina, kuatren, kuint, sektet, septima, dan oktaf.
2. Puisi bebas yaitu puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan bait, baris, maupun rima. Contoh : puisi karangan Chairil Anwar, Taufik Ismail, W.S. Rendra.

3. Langkah-langkah Menulis Puisi

- a. Langkah-langkah Penulisan Puisi

Ada tiga bentuk karya sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Menulis puisi, kata-kata harus betul-betul dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Dalam kegiatan penciptaan puisi, siswa dapat memilih kata-kata yang memilikipersamaan bunyi (rima) dan kata-kata yang memiliki makna yang lebih luas dan lebih banyak. Jika diuraikan lebih rinci, langkah-langkah dalam penulisan sebuah puisi adalah sebagai berikut (Alfiyah, 2009 : 22).

- b. Karakteristik Puisi

Berdasarkan tingkatan usia, siswa kelas V tingkat MI/SD cenderung pada usia anak. Jadi dalam hal ini akan dibahas mengenai puisi anak. Puisi anak adalah puisi yang bertemakan tentang permasalahan anak, baik dari struktur lahir maupun struktur batin (Rohmadi, 2005 : 70).

Metode *inquiry* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah (Riyanto, 2012 : 138).

Pahlawan

Banyak yang mengira Pahlawan itu...
 mereka yang berjuang dan gugur di medan perang
 Tapi sesungguhnya Pahlawan itu...
 adalah mereka yang berjuang dalam segala hal

Mereka yang bersimbah peluh
 menafkahi keluarganya...
 mereka berjuang melawan nafsu bejatnya...
 mereka yang berjuang menuntut ilmu

Bagiku
 Pahlawan adalah mereka yang
 berjuang menebar kebaikan
 berjuang untuk meraih prestasi

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Cooperative Script*
3. Metode :
 - a. Ceramah.
 - b. Diskusi
 - c. Penugasan.
 - d. Demonstrasi
 - e. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN KE-1

Pra-kegiatan (±5 menit)

1. Guru mengucapkan salam dengan penuh semangat sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru mempersilakan siswa untuk memimpin doa dengan khikmat
3. Guru memeriksa kehadiran siswa (presensi)
4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan
6. Guru berdemonstrasi tentang kepahlawanan.

Langkah Pembelajaran	Skenariopembelajaran	Alokasi waktu	Pendidikan karakter	Metode
Kegiatanawal	Tahap I Persiapan	10 menit		

(10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan alat untuk pembelajaran. 2. Apersepsi, yaitu melalui Tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 		<p>Antusias</p> <p>Menghargai orang lain</p>	Tanyajawab
KegiatanInti (50 menit)	<p>Tahap II Pemberian Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Guru memberikan kuis kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 	10 menit	<p>Meghargai orang lain</p> <p>Meghargai orang lain Kreatif, teliti</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Kuis</p>
	<p>Tahap III PemberianMateri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Siswa mempraktekan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 4. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi sertam embantu siswa yang memerlukan atau mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.. 5. Guru memberikan soal kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 6. Siswa mengidentifikasi cara penyelesaian soal yang telah dijelaskanoleh guru. 	15 menit	<p>Antusias, semangat</p> <p>Meghargai orang lain Kreatif, teliti</p> <p>Teliti, tanggung jawab</p> <p>Antusias, semangat</p> <p>Teliti, tanggung jawab</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>
	<p>Tahap IV Menjawab/ Presentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan salah satu siswa yang ingin 	10 menit	Percayadiri	Demon

	<p>mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>2. Siswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.</p> <p>3. Siswa yang sedang presentasi menjawab pertanyaan dari siswa lain.</p>		<p>Menghargai orang lain, percaya diri</p> <p>Menghargai pendapat orang lain</p>	<p>starsi</p> <p>Demonstarsi, tanya jawab</p> <p>Demonstarsi, tanya jawab</p>
	<p>Tahap V Penghargaan</p> <p>1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>2. Hasil pekerjaan dari masing-masing siswa dikumpulkan untuk diberinilai</p> <p>3. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>4. Guru memberikan penguatan pada jawaban siswa. (konfirmasi)</p>	5 menit	<p>Antusias</p> <p>Disiplin</p> <p>Menghargai orang lain</p>	<p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>
	<p>Tahap VI Penugasan Individu</p> <p>1. Siswa diberi soal evaluasi agar terbiasa dan faham terhadap materi. (eksplorasi)</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.</p> <p>3. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi siswa.</p> <p>4. Guru meminta beberapa siswa untuk memaparkan jawaban yang telah dikerjakan. (elaborasi)</p> <p>5. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.</p> <p>6. Hasil pekerjaan siswadikumpulkan untuk diberikan nilai.</p>	10 menit	<p>Teliti, tanggung jawab</p> <p>Menghargai orang lain, percaya diri</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Deomnt rasi, tanya jawab</p>
<p>Penutup (5menit)</p>	<p>1. Guru mengulang materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada siswa</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p>	5 menit	<p>Antusias</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Tanya</p>

	3. Guru memberikan tugas PR kepada siswa.			jawab Penugasan
--	---	--	--	--------------------

PERTEMUAN KE-2

Pra-kegiatan (± 5 menit)

1. Guru mengucapkan salam dengan penuh semangat sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru mempersilakan siswa untuk memimpin doa dengan khikmat
3. Guru memeriksa kehadiran siswa (presensi)
4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Langkah Pembelajaran	Skenariopembelajaran	Alokasi waktu	Pendidikan karakter	Metode
Kegiatanawal (10 menit)	Tahap I Persiapan 1. Guru mempersiapkan alat untuk pembelajaran. 2. Apersepsi, yaitu melalui Tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.	10 menit	Antusias Menghargai orang lain	Tanyajawab
KegiatanInti (50 menit)	Tahap II Pemberian Materi 1. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Guru memberikan kuis kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.	10 menit	Meghargai orang lain Meghargai orang lain Kreatif, teliti	Demonstrasi Kuis
	Tahap III PemberianMateri 1. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Siswa mempraktekan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 4. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi sertam embantu siswa yang memerlukan atau	15 menit	Antusias, semangat Meghargai orang lain Kreatif, teliti Teliti,	Penugasan

	<p>mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat..</p> <p>5. Guru memberikan soal kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.</p> <p>6. Siswa mengidentifikasi cara penyelesaian soal yang telah dijelaskan oleh guru.</p>		<p>tanggung jawab</p> <p>Antusias, semangat</p> <p>Teliti, tanggung jawab</p>	<p>Penugasan</p>
	<p>Tahap IV Menjawab/ Presentasi</p> <p>1. Guru mempersilakan salah satu siswa yang ingin mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>2. Siswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.</p> <p>3. Siswa yang sedang presentasi menjawab pertanyaan dari siswa lain.</p>	10 menit	<p>Percayadiri</p> <p>Menghargai orang lain, percaya diri</p> <p>Menghargai pendapat orang lain</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, tanya jawab</p> <p>Demonstrasi, tanya jawab</p>
	<p>Tahap V Penghargaan</p> <p>1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>2. Hasil pekerjaan dari masing-masing siswa dikumpulkan untuk dinilai</p> <p>3. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>4. Guru memberikan penguatan pada jawaban siswa. (konfirmasi)</p>	5 menit	<p>Antusias</p> <p>Disiplin</p> <p>Menghargai orang lain</p>	<p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>
	<p>Tahap VI Penugasan Individu</p> <p>1. Siswa diberi soal evaluasi agar terbiasa dan faham terhadap materi. (eksplorasi)</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.</p> <p>3. Guru berkeliling untuk</p>	10 menit	<p>Teliti,</p>	<p>Penugasan</p>

	<p>mengamati, memotivasi dan memfasilitasi siswa.</p> <p>4. Guru meminta beberapa siswa untuk memaparkan jawaban yang telah dikerjakan. (elaborasi)</p> <p>5. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.</p> <p>6. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan untuk diberikan nilai.</p>		<p>taggung jawab</p> <p>Menghargai orang lain, percaya diri</p>	<p>Penugasan</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Deomnt rasi, tanya jawab</p>
Penutup (5menit)	<p>1. Guru mengulang materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada siswa</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Guru memberikan tugas PR kepada siswa.</p>	5 menit	Antusias	<p>Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>

PERTEMUAN KE-3

Pra-kegiatan (± 5 menit)

1. Guru mengucapkan salam dengan penuh semangat sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru mempersilakan siswa untuk memimpin doa dengan khikmat
3. Guru memeriksa kehadiran siswa (presensi)
4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Langkah Pembelajaran	Skenariopembelajaran	Alokasi waktu	Pendidikan karakter	Metode
Kegiatanawal (10 menit)	<p>Tahap I Persiapan</p> <p>1. Guru mempersiapkan alat untuk pembelajaran.</p> <p>2. Apersepsi, yaitu melalui Tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.</p>	10 menit	<p>Antusias</p> <p>Menghargai orang lain</p>	Tanyajawab
KegiatanInti	Tahap II Pemberian Materi	10 menit		

(50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Guru memberikan kuis kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 		<p>Meghargai orang lain</p> <p>Meghargai orang lain Kreatif, teliti</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Kuis</p>
	<p>Tahap III Pemberian Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Siswa mempraktekan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 4. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan atau mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.. 5. Guru memberikan soal kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 6. Siswa mengidentifikasi cara penyelesaian soal yang telah dijelaskan oleh guru. 	15 menit	<p>Antusias, semangat</p> <p>Meghargai orang lain Kreatif, teliti</p> <p>Teliti, tanggung jawab</p> <p>Antusias, semangat</p> <p>Teliti, tanggung jawab</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>
	<p>Tahap IV Menjawab/ Presentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan salah satu siswa yang ingin mempresentasikan hasil pekerjaannya. 2. Siswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. 3. Siswa yang sedang presentasi menjawab pertanyaan dari siswa lain. 	10 menit	<p>Percayadiri</p> <p>Menghargai orang lain, percaya diri Menghargai pendapat orang lain</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, tanya jawab</p> <p>Demonstrasi,</p>

				tanya jawab
	<p>Tahap V Penghargaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya. 2. Hasil pekerjaan dari masing-masing siswa dikumpulkan untuk diberinilai 3. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa. 4. Guru memberikan penguatan pada jawaban siswa. (konfirmasi) 	5 menit	<p>Antusias</p> <p>Disiplin</p> <p>Menghargai orang lain</p>	<p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>
	<p>Tahap VI Penugasan Individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi soal evaluasi agar terbiasa dan faham terhadap materi. (eksplorasi) 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. 3. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi siswa. 4. Guru meminta beberapa siswa untuk memaparkan jawaban yang telah dikerjakan. (elaborasi) 5. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. 6. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan untuk diberikan nilai. 	10 menit	<p>Teliti, tanggung jawab</p> <p>Menghargai orang lain, percaya diri</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Deomnt rasi, tanya jawab</p>
Penutup (5menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulang materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada siswa 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru memberikan tugas PR kepada siswa. 	5 menit	Antusias	<p>Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	Sri Rahayu, Yanti Sri R. 2009. <i>Bahasa Indonesia 4 Untuk SD/MI Kelas V</i> . Jakarta : Pusat Perbukuan. Iskandar, Sukini. 2009. <i>Bahasa Indonesia 4 : Untuk Kelas 4 SD/MI</i> . Jakarta : Pusat Perbukuan
	Alat Pelajaran	1. Buku Paket 2. Papan Tulis 3. Buku Tulis 4. Pensil / Bolpoin
	Media Pembelajaran	Gambar

I. PENILAIAN

4. Teknik penilaian
 - a. Penilaian sikap : Pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
 - c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja

5. Bentuk instrumen penilaian
 - a. Penilaian sikap : Skala
 - b. Penilaian pengetahuan : Esay
 - c. Penilaian keterampilan : Skala

Kriteria Penilaian

1. Produk (Hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Pengetahuan	Pengetahuan	4
		Kadang-kadang pengetahuan	2
		Tidak pengetahuan	1
2.	Praktek	Aktif praktek	4
		Kadang-kadang aktif	2
		Tidak aktif	1
3.	Sikap	Sikap	4
		Kadang-kadang sikap	2
		Tidak sikap	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							

CATATAN :

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah Skor} : \text{Jumlah skor maksimal}) \times 100$$

Magelang,.....2016

Menyetujui,
Guru Kelas

Praktikan

Alfiati, S.Pd

Satriyo Budi Utomo
 NIM : 12 0305 0189
Mengetahui,
Kepala Sekolah
 Yun Khoiriah, S.Pd
 NIP.....
LAMPIRAN**Penilaian**

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 Bentuk Tes : Uraian

Jumlah Soal : 1

LEMBAR KERJA SISWA

Ayo Berlatih !

Buatlah puisi berdasarkan gambar dibawah ini!

Gambar A



Gambar C



Gambar B



Gambar D



2. Teknik Penilaian : Pengmatan
Bentuk Tes : Skala

Kisi – kisi Instrumen Sikap

Kriteria	Aspek yang diukur dan penjelasannya	Contoh Pertanyaan
Kesenangan siswa	Mengukur sejauh mana rasa senang siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia	Siswa merasa antusias dalam belajar bahasa indonesia
Keaktifan siswa	Sejauh mana siswa memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia.	Siswa berusaha memberikan jawaban jika ada yang bertanya atau aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Kerja sama siswa	Mengukur sejauh mana siswa dengan teman sebaya dalam penyelesaian tugas.	Siswa melaksanakan tugas kelompok dengan bekerja sama
Kemampuan siswa	Sejauh mana siswa terbuka untuk mengungkapkan sesuatu yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar	Siswa tidak malu mengangkat tangan karena belum paham kalau ditanya sudah paham atau belum tentang keterampilan menulis puisi yang masih rendah.

Lembar Observasi Guru

Hari/ tanggal :

Waktu :

Pertemuan/ Siklus :

No	Aspek yang diamati	Pemunculan	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Awal 1. Melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh.		
2.	B. Kegiatan Inti 1. Menjelaskan materi dengan memotivasi siswa. 2. Menyajikan pengalaman umum yang dapat dimengerti siswa untuk membangun pengetahuan awal. 3. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 4. Memberikan contoh puisi dengan membacakannya 5. Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan hasil yang telah diperoleh dan mengulangi materi yang diperoleh. 6. Pemberian reward atau pujian bagi siswa yang berani mencoba bercerita.		
3.	C. Kegiatan Akhir 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi		

	yang telah dipelajari. 2. Memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Memberikan PR kepada siswa . 4. Memotivasi siswa agar giat belajar.		
4.	D. Pengamatan suasana proses pembelajaran 1. Siswa antusias. 2. Adanya interaksi antara guru dengan siswa. 3. Siswa mencoba bercerita didepan kelas. 4. Siswa melakukan diskusi kelompok. 5. Siswa menunjukkan kesenangan dalam pembelajaran. 6. Tersedianya pembelajaran dikelas.		

Magelang,.....

Observer

Satriyo Budi Utomo

Lembar Observasi Siswa

Hari/tanggal :

Waktu :

Pertemuan/siklus :

No.	Aspek yang diamati	Pemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran			
2.	Siswa mampu merespon pertanyaan dari guru.			
3.	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dengan materi yang diajarkan.			
4.	Siswa mampu mengatasi masalah keterampilan menulis puis baru.			
5.	Siswa mampu menulis puisi baru.			
6.	Semua siswa ikut serta dalam pembuatan puisi baru.			
7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang			

telah dipelajari.			
-------------------	--	--	--

Catatan :

Magelang,.....

Observer

Satriyo Budi utomo

3. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
Bentuk Tes : Skala

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Perhatian Siswa	f. Perhatian sangat baik g. Perhatian baik h. Perhatian cukup baik i. Perhatian kurang baik j. Perhatian tidak baik	5 4 3 2 1	
	Keaktifan Siswa	f. Siswa sangat aktif g. Siswa aktif h. Siswa cukup aktif i. Siswa kurang aktif j. Siswa tidak aktif	5 4 3 2 1	
	Hasil Siswa	f. Hasil sangat baik g. Hasil baik h. Hasil cukup baik i. Hasil kurang baik j. Hasil tidak baik	5 4 3 2 1	
	Kinerja Siswa	f. Kinerja sangat baik	5	

		g. Kinerja baik	4	
		h. Kinerja cukup baik	3	
		i. Kinerja kurang baik	2	
		j. Kinerja tidak baik	1	

Pedoman Penilaian Unjuk Kerja

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		I	II	III	IV			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Jumlah								
Nilai Rata-rata								

Keterangan :

Aspek yang dinilai :

I = Tema

II = Diksi

III = Amanat

IV = Majas

Petunjuk Penilaian :

- f. Nilai setiap aspek dalam menulis puisi berskala 1-5
- g. Jumlah skor atau tota nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh siswa.
- h. Nilai akhir siswa diolah dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100 = \text{Nilai akhir}$$

- i. Nilai rata-rata dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \text{Nilai rata - rata}$$

- j. Presentase ketuntasan menulis puisi dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq \text{KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ = \text{presentase ketuntasan}$$

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

1.
2.
3.

Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar dibawah ini !!!

Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D



Kunci Jawaban

1. Pegunungan

Gunung tinggi bukit menjulang
Sawah hijau menghampar
Langit biru mempesona
Itulah rumah asalku
Kampung halamanku
Semburan mentari di ufuk timur
Surya pagi memancarkan sinarnya
Sebersit sepoi angin berhembus
Mengiringi jalan bapak ke sawah
Ditemani nyanyian riang bocah

2. Borobudur

Borobudur tercinta
Berdiri tegak mempesona
Kebanggaan Indonesia
Dikagumi seluruh dunia
Borobudur tercinta
Sebuah mahakarya
Buatan nenek moyang kita
Yang tiada duanya

3. Soekarno

Dengan gagah engkau berdiri dihadapan ribuan rakyat
Dengan semangat nasionalisme yang begitu kuat..
Memproklamirkan kemerdekaan NKRI yang berdaulat
Terlepas dari jeratan dan cengkraman penjajah jahat..

Lantang suaramu keras menggelegar

Memecahkan kebekuan dada semua rakyat yang mendengar..
 Menularkan semangat tak pernah gentar
 Membuat hati penjajah menjadi gempar..

Soekarno, engkau lah sang proklamator kemerdekaan
 Sungguh pribadi sepertimu sangat di dambakan..
 Menyambungkan lagi putusnya harapan-harapan
 Untuk merdeka dan terlepas dari kemerdekaan..

Soekarno, namamu terukir begitu mewah
 Gambarmu terpampang begitu megah..
 Monumenmu terbangun begitu gagah
 Kenangan tentangmu tersimpang begitu indah..

4. Pangeran Diponegoro

Pangeran diponegoro pahlawan sejati
 Tak pernah mementingkan diri
 Berjuang selalu untuk kebebasan negeri ini
 Pangeran diponegoro ksatria pembela pertiwi

Kau tinggalkan kuri istana dan tahta
 Kau ikhlaskan kehidupan mu untuk berjuang
 Demi kehormatan bangsa dan Negara
 Menuju Indonesia merdeka

Pangeran diponegoro jasad mu telah kembali kebumi
 Namu api perjuangan mu tak mati-mati
 Kau habiskan tetesan darahmu untuk negeri ini
 Kau habiskan nafas penghabisan untuk pertiwi

Materi Ajar Siklus I

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Materi :

Menulis Puisi Bebas

Pada dasarnya puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang menggunakan bahasa yang indah. Selain itu puisi merupakan karangan sastra yang diperdengarkan. Puisi ditulis dalam bentuk baris dan larik. Hal ini tampak dari kenyataan bahwa bunyi, irama, dan tekanan, memegang peranan penting dalam puisi, juga tampak dengan terjadinya pola-pola bentuk puisi. Puisi yang sudah ditentukan polanya biasa disebut puisi terikat seperti pantun, syair dan soneta. Contoh puisi terikat:

Berdiri aku di tepi pantai
Memandang lepas ke tengah laut
Ombak pulang pecah berderai
Keribaan pasir rindu terpaut.

(Amir Hamzah)

Puisi yang tidak ditentukan pola bunyi, irama, dan tekanannya disebut puisi bebas.

Contoh:

Pahlawan

Banyak yang mengira Pahlawan itu...
mereka yang berjuang dan gugur di medan perang
Tapi sesungguhnya Pahlawan itu...
adalah mereka yang berjuang dalam segala hal

mereka yang bersimbah peluh
menafkahi keluarganya...
mereka berjuang melawan nafsu bejatnya...
mereka yang berjuang menuntut ilmu

Bagiku
Pahlawan adalah mereka yang
berjuang menebar kebaikan
berjuang untuk meraih prestasi

(Irlidiya)

Puisi banyak melukiskan penginderaan, tanggapan, perasaan, khayalan, dan keadaan jiwa pengarangnya. Akan tetapi ada pula puisi yang di samping melukiskan, juga membahas, berargumentasi, bercerita, dan mengungkapkan peristiwa dramatis.

Menulis puisi bebas dapat menggunakan berbagai teknik. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah menulis puisi dengan teknik akrostik.

METODE INQUIRI BEBAS

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NGARGOGONDO BOROBUDUR KAB.
MAGELANG

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 2

Validasi : Tabah Subekti, M.Pd

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

Kompetensi Dasar : 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia yang implementasinya menggunakan metode inquiri bebas dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru siswa.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	KESESUAIAN SK, KD, INDIKATOR, DAN ALOKASI WAKTU					
	1. Indikator sesuai dengan SK dan KD.					
	2. Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD.					
	3. Rumusan indikator berupa kata kerja operasional					
	4. Kesesuaian alokasi waktu					
II	TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD					
	2. Tujuan pembelajaran tercermin pada langkah-langkah pembelajaran					
III	PENGEMBANGAN MATERI DAN BAHAN AJAR					
	1. Materi pembelajaran benar secara teoritis					
	2. Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD					
	3. Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual					
IV	METODE PEMBELAJARAN					
	1. Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran					
	2. Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik					
V	SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN					
	1. Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD					
	2. Sumber belajar bervariasi					
	3. Media pembelajaran menggunakan media gambar yang tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran					
VI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN					
	1. Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya					
	2. Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu yang mengimplementasikan pendekatan saintifik					
	3. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media gambar					
VII	PENILAIAN					
	1. Alat penilaian sesuai dan mencakup semua indikator					
	2. Rancangan penilaian menggambarkan penilaian otentik					
	3. Pedoman penskoran dan kunci jawaban dicantumkan secara jelas					
TOTAL						

D. PEDOMAN PENILAIAN VALIDASI

$$\text{Penilaian validasi} = \frac{\text{skor diperoleh}}{100} \times 100$$

Rentang Total Skala Penilaian	Kategori
81 – 100	Sangat Valid
61 – 80	Valid
41 – 60	Cukup Valid
21 – 40	Kurang Valid
0 – 20	Tidak Valid

E. KOMENTAR/SARAN

.....

.....

.....

.....

Magelang, 7 April 2016

Validator

(TABAH SUBEKTI, M.Pd)

NIK. 128406102

Lembar Observasi Guru

Hari/ tanggal : Selasa, 12 April 2016

Waktu : 07.00 - Selesai

Pertemuan/ Siklus : 1/ I

No	Aspek yang diamati	Pemunculan	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Awal		
	1. Melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa.	√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
2.	3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh.	√	
	B. Kegiatan Inti		
	1. Menjelaskan materi dengan memotivasi siswa.	√	
	2. Menyajikan pengalaman umum yang dapat dimengerti siswa untuk membangun pengetahuan awal.	√	
	3. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.	√	
	4. Memberikan contoh puisi dengan membacaknya	√	
	5. Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan hasil yang telah diperoleh dan mengulangi materi yang diperoleh.	√	

	6. Peberian reward atau pujian bagi siswa yang berani mencoba membacakan puisinya.	√	
3.	C. Kegiatan Akhir 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Memberikan PR kepada siswa . 4. Memotivasi siswa agar giat belajar.	√ √ √ √	√
4.	D. Pengamatan suasana proses pembelajaran 1. Siswa antusias. 2. Adanya interaksi antara guru dengan siswa. 3. Siswa mencoba bercerita didepan kelas. 4. Siswa melakukan diskusi kelompok. 5. Siswa menunjukkan kesenangan dalam pembelajaran. 6. Tersedianya pembelajaran dikelas.	√ √ √ √	√ √

Magelang, 12 April 2016

Observer

Satriyo Budi Utomo

Lembar Observasi Siswa**Hari/tanggal : Selasa, 12 April 2016****Waktu : 07.00 - Selesai****Pertemuan/siklus : 1/ I**

No.	Aspek yang diamati	Pemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran	√		Ya, terlihat mulai dari awal pembelajaran siswa antusias dengan semangat.
2.	Siswa mampu merespon pertanyaan dari guru.	√		Sebagian siswa telah mampu menanggapi pertanyaan dari guru.
3.	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dengan materi yang diajarkan.	√		Siswa berdiskusi kelompok tetapi masih dengan bermain sendiri.
4.	Siswa mampu mengatasi masalah keterampilan menulis puisi baru.		√	Siswa masih bingung harus menulis puisi bebas seperti apa.
5.	Siswa mampu menulis puisi baru.		√	Belum mulainya presentasi untuk membacakan puisi yang telah dibuat
6.	Semua siswa ikut serta	√		Siswa dibagi dalam kelompok

	dalam pembuatan puisi baru.			untuk berdiskusi.
7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√		Siswa dapat mengetahui cara membuat puisi.

Catatan :

Hanya diikuti 15 siswa dengan 1 siswa tanpa keterangan. Mulai terlihat antusias yang ditunjukkan dengan semangat siswa

Magelang, 12 April 2016
Observer

Satriyo Budi utomo

Lembar Observasi Guru

Hari/ tanggal : Kamis, 14 April 2016

Waktu : 07.00 - Selesai

Pertemuan/ Siklus : 2/ I

No	Aspek yang diamati	Pemunculan	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Awal 1. Melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh.	√ √ √	
2.	B. Kegiatan Inti 1. Menjelaskan materi dengan memotivasi siswa. 2. Menyajikan pengalaman umum yang dapat dimengerti siswa untuk membangun pengetahuan awal. 3. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 4. Memberikan contoh puisi dengan membacaknya 5. Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan hasil yang telah diperoleh dan mengulangi materi yang diperoleh. 6. Pemberian reward atau pujian bagi siswa yang berani mencoba membacakan puisinya.	√ √ √ √ √ √	
3.	C. Kegiatan Akhir 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberi kesempatan untuk bertanya tentang	√	√

	materi yang belum dipahami. 3. Memberikan PR kepada siswa . 4. Memotivasi siswa agar giat belajar.	√	√
4.	D. Pengamatan suasana proses pembelajaran 1. Siswa antusias. 2. Adanya interaksi antara guru dengan siswa. 3. Siswa mencoba bercerita didepan kelas. 4. Siswa melakukan diskusi kelompok. 5. Siswa menunjukkan kesenangan dalam pembelajaran. 6. Tersedianya pembelajaran dikelas.	√ √ √ √ √	√

Magelang, 14 April 2016
Observer

Satriyo Budi Utomo

Lembar Observasi Siswa

Hari/tanggal : Kamis, 14 April 2016

Waktu : 07.00 - Selesai

Pertemuan/siklus : 2/I

No.	Aspek yang diamati	Pemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran	√		Siswa aktif dengan semangatnya mengikuti pembelajaran.
2.	Siswa mampu merespon pertanyaan dari guru.		√	Siswa masih kurang dalam menjawab pertanyaan.
3.	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dengan materi yang diajarkan.	√		Siswa saing membantu untuk berdiskusi
4.	Siswa mampu mengatasi masalah keterampilan menulis puisi baru.		√	Masih ada kesulitan karena belum paham untuk membuat puisi
5.	Siswa mampu menulis puisi baru.	√		Siswa membuat puisi.
6.	Semua siswa ikut serta dalam pembuatan puisi baru.	√		Siswa berdiskusi untuk membuat puisi.
7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√		Siswa dapat mengetahui cara membuat puisi.

Catatan :

Hanya diikuti 15 siswa dengan 1 siswa tanpa keterangan. Lebih antusias yang ditunjukkan dengan semangat siswa dan mulai tertarik untuk membuat puisi,

Magelang, 14 April 2016

Observer

Satriyo Budi utomo

Lembar Observasi Guru**Hari/ tanggal : Kamis, 21 April 2016****Waktu : 07.00 - Selesai****Pertemuan/ Siklus : 3/ I**

No	Aspek yang diamati	Pemunculan	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Awal 1. Melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh.	√ √ √	
2.	B. Kegiatan Inti 1. Menjelaskan materi dengan memotivasi siswa. 2. Menyajikan pengalaman umum yang dapat dimengerti siswa untuk membangun pengetahuan awal. 3. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 4. Memberikan contoh puisi dengan membacakannya 5. Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan hasil yang telah diperoleh dan mengulangi materi yang diperoleh. 6. Pemberian reward atau pujian bagi siswa yang berani mencoba membacakan puisinya.	√ √ √ √ √ √	
3.	C. Kegiatan Akhir 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Memberikan PR kepada siswa . 4. Memotivasi siswa agar giat belajar.	√ √ √	√
4.	D. Pengamatan suasana proses pembelajaran 1. Siswa antusias.	√	

	2. Adanya interaksi antara guru dengan siswa.	√	
	3. Siswa mencoba bercerita didepan kelas.	√	
	4. Siswa melakukan diskusi kelompok.		√
	5. Siswa menunjukkan kesenangan dalam pembelajaran.	√	
	6. Tersedianya pembelajaran dikelas.	√	

Magelang, 21 April 2016

Observer

Satriyo Budi Utomo

Lembar Observasi Siswa**Hari/tanggal : Kamis, 21 April 2016****Waktu : 07.00 - Selesai****Pertemuan/siklus : 3/I**

No.	Aspek yang diamati	Pemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran	√		Siswa aktif dengan semangatnya mengikuti pembelajaran.
2.	Siswa mampu merespon pertanyaan dari guru.	√		Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
3.	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dengan materi yang diajarkan.	√		Siswa saling membantu untuk berdiskusi
4.	Siswa mampu mengatasi masalah keterampilan menulis puisi baru.		√	Masih ada kesulitan karena belum paham untuk membuat puisi
5.	Siswa mampu menulis puisi baru.	√		Siswa membuat puisi secara berdiskusi.
6.	Semua siswa ikut serta dalam pembuatan puisi baru.	√		Siswa berdiskusi untuk membuat puisi.
7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√		Siswa dapat mengetahui cara membuat puisi.

Catatan :

Hanya diikuti 15 siswa dengan 1 siswa tanpa keterangan. Lebih antusias yang ditunjukkan dengan semangat siswa dan mulai tertarik untuk membuat puisi,

Magelang, 21 April 2016
Observer

Satriyo Budi utomo

Pedoman Wawancara Keterampilan Menulis Puisi Baru

Responden : Ibu Alfiati S.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 April 2016

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah siswa sering tidak berkonsentrasi saat pembelajaran?	Iya mas, karena pembelajaran yang diberikan guru monoton
2.	Apakah penyebab siswa tidak berkonsentrasi saat pembelajaran ?	Penyebab siswa tidak berkonsentrasi saat pembelajaran karean siswa bermain sendiri dan pembelajaran yang kurang inovatif.
3.	Apakah siswa tidak memperhatikan saat bapak/ibu guru sedang mengajar?	Kadang-kadang memperhatikan akan tetapi siswa lebih suka usil dan bermain sendiri.
4.	Bagaimana sikap siswa saat bapak / ibu mengajar?	Cukup baik dan memperhatikan.
5.	Bagaimana komunikasi siswa dalam pembelajaran khususnya bahasa indonesia?	Mulai ada timbal balik antara siswa dengan guru
6.	Apakah keterampilan menulis puisi baru masih rendah?	Sudah ada perubahan lebih baik semenjak adanya metode yang baru dan inovatif ini

Magelang, 22 April 2016
Observer

Satriyo Budi Utomo

Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Baru Siklus 1

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		I	II	III	IV			
1.	Nailul Author	1	2	2	2	7	58,3	Tidak Tuntas
2.	Aris Adi Prasetyo	2	2	3	2	9	75,0	Tuntas
3.	Dian Isror Mutmainatun	2	2	2	2	8	66,6	Tidak Tuntas
4.	Fatkhurrohman	3	2	2	2	9	75,0	Tuntas
5.	Joko Susili	3	2	3	2	10	83,3	Tuntas
6	Lia Prastiwi Mulyandari	3	2	3	2	10	83,3	Tuntas
7	Mei Refi Rizqonatul Maghfi	2	2	2	1	7	58,3	Tidak Tuntas
8	Muhammad Fahrur rizal	3	2	2	2	9	75,0	Tuntas
9	Muhammad Fikri Muzaki	2	3	3	2	10	83,3	Tuntas
10	Muhammad NurSoim	3	2	2	2	9	75,0	Tuntas
11	NovitaWulandari	3	2	3	2	10	83,3	Tuntas
12	Nuril Anwar	2	2	3	2	9	75,0	Tuntas
13	OctaviaWahyuningtyas	3	2	2	2	9	75,0	Tuntas
14	Saiful Mahfudin	2	2	2	2	8	66,6	Tidak Tuntas
15	Muhammad Abdus Syukur	2	2	3	2	9	75,0	Tuntas
Jumlah							1105	
Nilai Rata-rata							74	
Nilai Tertinggi							83,3	
Nilai Terendah							58,3	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
(KTSP)



Satriyo Budi Utomo

12.0305.0189

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Magelang

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI Ma'arif Ngargogondo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: V / 2
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (satu pertemuan)
Pertemuan	: Tiga kali pertemuan

J. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

K. Kompetensi Dasar

- 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

L. Indikator

4. Kognitif
 - c. Proses
 - 4) Mengidentifikasi kata - kata yang tepat dalam beberapa kalimat singkat.
 - 5) Mengaitkan kalimat – kalimat tersebut dalam sebuah bait atau beberapa bait.
 - 6) Memberikan judul yang sesuai dengan isi puisi.
 - d. Produk
 - 3) Memilih pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan untuk menulis puisi bebas.
 - 4) Memilih kata yang tepat untuk mengungkap kangagasan dalam menulis puisi bebas.
5. Psikomotorik
 - b. Melakukan percobaan menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.
6. Afektif
 - c. Karakter
 - 2) Dapat bersikap komunikatif dalam menentukan pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan untuk menulis puisi bebas.
 - d. Keterampilan social
 - 2) Melakukan komunikasi dan bertanya terkait cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

M. Tujuan Pembelajaran

4. Kognitif
 - c. Proses
 - 3) Melalui ceramah, siswa dapat menentukan kata - kata yang tepat dalam beberapa kalimat singkat dengan tepat.
 - 4) Melalui tanya jawab, siswa dapat mengaitkan kalimat – kalimat tersebut dalam sebuah bait atau beberapa bait dengan benar.
 - d. Produk
 - 3) Melalui demonstrasi, siswa dapat mendemonstrasikan pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan untuk menulis puisi bebas dengan tepat.
 - 4) Melalui penugasan, siswa dapat menunjukkan kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan dalam menulis puisi bebas dengan benar.
5. Psikomotorik
 - b. Melalui penugasan, siswa dapat menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat dengan benar.
6. Afektif
 - c. Karakter
 - 2) Melalui demonstrasi, siswa dapat bersikap komunikatif dalam menentukan pengalaman, peristiwa atau suatu benda yang berkesan untuk menulis puisi bebas dengan baik.
 - d. Keterampilan sosial
 - 2) Melalui tanya jawab, siswa dapat melakukan komunikasi dan bertanya terkait cara menulis puisi bebas dengan baik.

N. Materi Pokok

Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Karya sastra yang singkat, padat, dan menggunakan bahasa yang indah. Singkat karena diungkapkan tidak panjang lebar seperti prosa. Padat, maksudnya puisi digarap dengan pilihan kata yang mengandung kekuatan rasa dan makna. Yakni dengan memilih kata yang mempunyai majas, lambang, rima, sajak dan ungkapan yang menarik. Jadi, puisi berbeda dengan bahasa keseharian. Berikut merupakan unsur-unsur puisi dan jenis-jenis puisi, antara lain :

3. Unsur-unsur Puisi

- g) Tema, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
- h) Majas yaitu penggunaan gaya bahasa. Majas digunakan oleh penyair untuk menghidupkan, atau lebih mengekspresikan perasaan atau

melukiskan, mengeluarkan dan mengungkapkan perasaan maupun pikiran dalam menulis puisi.

- i) Rasa, yaitu sikap penyair terhadap pokok persoalan yang terkandung di dalam puisi.
- j) Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacaannya. Nada berkaitan erat dengan tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu, mengkritik, dan sebagainya.
- k) Bahasa Puisi, yaitu Bahasa yang digunakan biasanya pada usia anak atau tingkat MI/SD adalah menggunakan makna kias (konotasi).
- l) Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

4. Jenis-jenis Puisi

Jenis-jenis puisi berdasarkan bentuknya:

- 4. Puisi yang terkait aturan-aturan bait dan baris. Antara lain: pantun, syair, dan soneta. Dikenal juga puisi yang berbentuk distikon, terzina, kuartren, kuint, sektet, septima, dan oktaf.
- 5. Puisi bebas yaitu puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan bait, baris, maupun rima. Contoh : puisi karangan Chairil Anwar, Taufik Ismail, W.S. Rendra.

6. Langkah-langkah Menulis Puisi

- c. Langkah-langkah Penulisan Puisi

Ada tiga bentuk karya sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Menulis puisi, kata-kata harus betul-betul dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Dalam kegiatan penciptaan puisi, siswa dapat memilih kata-kata yang memilikipersamaan bunyi (rima) dan kata-kata yang memiliki makna yang lebih luas dan lebih banyak. Jika diuraikan lebih rinci, langkah-langkah dalam penulisan sebuah puisi adalah sebagai berikut (Alfiyah, 2009 : 22).

- d. Karakteristik Puisi

Berdasarkan tingkatan usia, siswa kelas V tingkat MI/SD cenderung pada usia anak. Jadi dalam hal ini akan dibahas mengenai puisi anak. Puisi anak adalah puisi yang bertemakan tentang permasalahan anak, baik dari struktur lahir maupun struktur batin (Rohmadi, 2005 : 70).

Metode *inquiry* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya

sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah (Riyanto, 2012 : 138).

Pahlawan

Banyak yang mengira Pahlawan itu...
 mereka yang berjuang dan gugur di medan perang
 Tapi sesungguhnya Pahlawan itu...
 adalah mereka yang berjuang dalam segala hal

Mereka yang bersimbah peluh
 menafkahi keluarganya...
 mereka berjuang melawan nafsu bejatnya...
 mereka yang berjuang menuntut ilmu

Bagiku
 Pahlawan adalah mereka yang
 berjuang menebar kebaikan
 berjuang untuk meraih prestasi

O. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : *Scientific*
5. Model : *Cooperative Script*
6. Metode :
 - a. Ceramah.
 - b. Diskusi
 - c. Penugasan.
 - d. Demonstrasi
 - e. Tanya jawab

P. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN KE-1

Pra-kegiatan (± 5 menit)

7. Guru mengucapkan salam dengan penuh semangat sebelum memulai pembelajaran.
8. Guru mempersilakan siswa untuk memimpin doa dengan khikmat
9. Guru memeriksa kehadiran siswa (presensi)
10. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan
11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan
12. Guru berdemonstrasi tentang kepahlawanan.

Langkah Pembelajaran	Skenariopembelajaran	Alokasi waktu	Pendidikan karakter	Metode
Kegiatanawal (10 menit)	<p>Tahap I Persiapan</p> <p>4. Guru mempersiapkan alat untuk pembelajaran.</p> <p>5. Apersepsi, yaitu melalui Tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari.</p> <p>6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.</p>	10 menit	<p>Antusias</p> <p>Menghargai orang lain</p>	Tanyajawab
KegiatanInti (50 menit)	<p>Tahap II Pemberian Materi</p> <p>4. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.</p> <p>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>6. Guru memberikan kuis kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.</p>	10 menit	<p>Meghargai orang lain</p> <p>Meghargai orang lain Kreatif, teliti</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Kuis</p>
	<p>Tahap III PemberianMateri</p> <p>7. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.</p> <p>8. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>9. Siswa mempraktekan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.</p> <p>10.Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi sertam embantu siswa yang memerlukan atau mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat..</p> <p>11.Guru memberikan soal kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.</p> <p>12.Siswa mengidentifikasi cara penyelesaian soal yang telah dijelaskanoleh guru.</p>	15 menit	<p>Antusias, semangat</p> <p>Meghargai orang lain Kreatif, teliti</p> <p>Teliti, tanggung jawab</p> <p>Antusias, semangat</p> <p>Teliti, tanggung jawab</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>

	<p>Tahap IV Menjawab/ Presentasi</p> <p>4. Guru mempersilakan salah satu siswa yang ingin mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>5. Siswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.</p> <p>6. Siswa yang sedang presentasi menjawab pertanyaan dari siswa lain.</p>	10 menit	<p>Percayadiri</p> <p>Menghargai orang lain, percaya diri</p> <p>Menghargai pendapat orang lain</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, tanya jawab</p> <p>Demonstrasi, tanya jawab</p>
	<p>Tahap V Penghargaan</p> <p>5. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>6. Hasil pekerjaan dari masing-masing siswa dikumpulkan untuk diberinilai</p> <p>7. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>8. Guru memberikan penguatan pada jawaban siswa. (konfirmasi)</p>	5 menit	<p>Antusias</p> <p>Disiplin</p> <p>Menghargai orang lain</p>	<p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>
	<p>Tahap VI Penugasan Individu</p> <p>7. Siswa diberi soal evaluasi agar terbiasa dan faham terhadap materi. (eksplorasi)</p> <p>8. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.</p> <p>9. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi siswa.</p> <p>10. Guru meminta beberapa siswa untuk memaparkan jawaban yang telah dikerjakan. (elaborasi)</p> <p>11. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.</p> <p>12. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan untuk diberikan nilai.</p>	10 menit	<p>Teliti, tanggung jawab</p> <p>Menghargai orang lain, percaya diri</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, tanya jawab</p>
Penutup (5menit)	4. Guru mengulang materi yang telah dipelajari dengan bertanya	5 menit		Tanya jawab

	kepada siswa 5. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 6. Guru memberikan tugas PR kepada siswa.		Antusias	Tanya jawab Penugasan
--	--	--	----------	------------------------------

PERTEMUAN KE-2

Pra-kegiatan (± 5 menit)

6. Guru mengucapkan salam dengan penuh semangat sebelum memulai pembelajaran.
7. Guru mempersilakan siswa untuk memimpin doa dengan khikmat
8. Guru memeriksa kehadiran siswa (presensi)
9. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan
10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Langkah Pembelajaran	Skenariopembelajaran	Alokasi waktu	Pendidikan karakter	Metode
Kegiatanawal (10 menit)	Tahap I Persiapan 1. Guru mempersiapkan alat untuk pembelajaran. 2. Apersepsi, yaitu melalui Tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.	10 menit	Antusias Menghargai orang lain	Tanyajawab
KegiatanInti (50 menit)	Tahap II Pemberian Materi 1. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Guru memberikan kuis kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.	10 menit	Meghargai orang lain Meghargai orang lain Kreatif, teliti	Demonstrasi Kuis
	Tahap III PemberianMateri 1. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Siswa mempraktekan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 4. Guru berkeliling untuk	15 menit	Antusias, semangat Meghargai orang lain Kreatif, teliti	Penugasan

	<p>mengamati, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan atau mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat..</p> <p>5. Guru memberikan soal kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.</p> <p>6. Siswa mengidentifikasi cara penyelesaian soal yang telah dijelaskan oleh guru.</p>		<p>Teliti, tanggung jawab</p> <p>Antusias, semangat</p> <p>Teliti, tanggung jawab</p>	<p>Penugasan</p>
	<p>Tahap IV Menjawab/ Presentasi</p> <p>1. Guru mempersilakan salah satu siswa yang ingin mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>2. Siswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.</p> <p>3. Siswa yang sedang presentasi menjawab pertanyaan dari siswa lain.</p>	10 menit	<p>Percayadiri</p> <p>Menghargai orang lain, percaya diri</p> <p>Menghargai pendapat orang lain</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, tanya jawab</p> <p>Demonstrasi, tanya jawab</p>
	<p>Tahap V Penghargaan</p> <p>5. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>6. Hasil pekerjaan dari masing-masing siswa dikumpulkan untuk dinilai.</p> <p>7. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>8. Guru memberikan penguatan pada jawaban siswa. (konfirmasi)</p>	5 menit	<p>Antusias</p> <p>Disiplin</p> <p>Menghargai orang lain</p>	<p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>
	<p>Tahap VI Penugasan Individu</p> <p>7. Siswa diberi soal evaluasi agar terbiasa dan faham terhadap materi. (eksplorasi)</p>	10 menit		<p>Penugasan</p>

	8. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. 9. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi siswa. 10. Guru meminta beberapa siswa untuk memaparkan jawaban yang telah dikerjakan. (elaborasi) 11. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. 12. Hasil pekerjaan siswadikumpulkan untuk diberikan nilai.		Teliti, tanggung jawab Menghargai orang lain, percaya diri	Penugasan Demonstrasi Deomnt rasi, tanya jawab
Penutup (5menit)	4. Guru mengulang materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada siswa 5. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 6. Guru memberikan tugas PR kepada siswa.	5 menit	Antusias	Tanya jawab Tanya jawab Penugasan

PERTEMUAN KE-3

Pra-kegiatan (± 5 menit)

6. Guru mengucapkan salam dengan penuh semangat sebelum memulai pembelajaran.
7. Guru mempersilakan siswa untuk memimpin doa dengan khikmat
8. Guru memeriksa kehadiran siswa (presensi)
9. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan
10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Langkah Pembelajaran	Skenariopembelajaran	Alokasi waktu	Pendidikan karakter	Metode
Kegiatanawal (10 menit)	Tahap I Persiapan 4. Guru mempersiapkan alat untuk pembelajaran. 5. Apersepsi, yaitu melalui Tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari. 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang	10 menit	Antusias Menghargai	Tanyajawab

	menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.		i orang lain	
Kegiatan Inti (50 menit)	<p>Tahap II Pemberian Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Guru memberikan kuis kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 	10 menit	<p>Meghargai orang lain</p> <p>Meghargai orang lain Kreatif, teliti</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Kuis</p>
	<p>Tahap III Pemberian Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru mendemonstrasikan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 9. Siswa mempraktekan cara menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 10. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan atau mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.. 11. Guru memberikan soal kepada siswa tentang menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. 12. Siswa mengidentifikasi cara penyelesaian soal yang telah dijelaskan oleh guru. 	15 menit	<p>Antusias, semangat</p> <p>Meghargai orang lain Kreatif, teliti</p> <p>Teliti, tanggung jawab</p> <p>Antusias, semangat</p> <p>Teliti, tanggung jawab</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>
	<p>Tahap IV Menjawab/ Presentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mempersilakan salah satu siswa yang ingin mempresentasikan hasil pekerjaannya. 5. Siswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. 6. Siswa yang sedang presentasi menjawab pertanyaan dari siswa lain. 	10 menit	<p>Percayadiri</p> <p>Menghargai orang lain, percaya diri</p> <p>Menghargai</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, tanya jawab</p>

			ipendapat orang lain	Demonstrasi, tanya jawab
	<p>Tahap V Penghargaan</p> <p>5. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>6. Hasil pekerjaan dari masing-masing siswa dikumpulkan untuk diberinilai</p> <p>7. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>8. Guru memberikan penguatan pada jawaban siswa. (konfirmasi)</p>	5 menit	Antusias Disiplin Menghargai orang lain	Penugasan Tanya jawab
	<p>Tahap VI Penugasan Individu</p> <p>7. Siswa diberi soal evaluasi agar terbiasa dan faham terhadap materi. (eksplorasi)</p> <p>8. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.</p> <p>9. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi siswa.</p> <p>10. Guru meminta beberapa siswa untuk memaparkan jawaban yang telah dikerjakan. (elaborasi)</p> <p>11. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.</p> <p>12. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan untuk diberikan nilai.</p>	10 menit	Teliti, tanggung jawab Menghargai orang lain, percaya diri	Penugasan Penugasan Demonstrasi Demonstrasi, tanya jawab
Penutup (5menit)	<p>1. Guru mengulang materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada siswa</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Guru memberikan tugas PR kepada siswa.</p>	5 menit	Antusias	Tanya jawab Tanya jawab Penugasan

Q. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	Sri Rahayu, Yanti Sri R. 2009. <i>Bahasa Indonesia 4 Untuk SD/MI Kelas V</i> . Jakarta : Pusat Perbukuan. Iskandar, Sukini. 2009. <i>Bahasa Indonesia 4 : Untuk Kelas 4 SD/MI</i> . Jakarta : Pusat Perbukuan
	Alat Pelajaran	5. Buku Paket 6. Papan Tulis 7. Buku Tulis 8. Pensil / Bolpoin
	Media Pembelajaran	Gambar

R. PENILAIAN

4. Teknik penilaian
 - d. Penilaian sikap : Pengamatan
 - e. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
 - f. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja

5. Bentuk instrumen penilaian
 - d. Penilaian sikap : Skala
 - e. Penilaian pengetahuan : Esay
 - f. Penilaian keterampilan : Skala

Kriteria Penilaian

4. Produk (Hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

5. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	Pengetahuan	4
		Kadang-kadang pengetahuan	2
		Tidak pengetahuan	1
2.	Praktek	Aktif praktek	4
		Kadang-kadang aktif	2
		Tidak aktif	1
3.	Sikap	Sikap	4
		Kadang-kadang sikap	2
		Tidak sikap	1

6. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							

CATATAN :

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah Skor} : \text{Jumlah skor maksimal}) \times 100$$

Magelang,.....2016

Menyetujui,
Guru Kelas

Praktikan

Satriyo Budi Utomo
NIM : 12 0305 0189

.....
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yun Khoiriah, S.Pd
NIP.....

LAMPIRAN

Penilaian

4. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
Bentuk Tes : Uraian
Jumlah Soal : 1

LEMBAR KERJA SISWA

Ayo Berlatih !

Buatlah puisi berdasarkan gambar dibawah ini!

Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D



5. Teknik Penilaian : Pengamatan

Bentuk Tes : Skala

Kisi – kisi Instrumen Sikap

Kriteria	Aspek yang diukur dan penjelasannya	Contoh Pertanyaan
Kesenangan siswa	Mengukur sejauh mana rasa senang siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia	Siswa merasa antusias dalam belajar bahasa indonesia
Keaktifan siswa	Sejauh mana siswa memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia.	Siswa berusaha memberikan jawaban jika ada yang bertanya atau aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
Kerja sama siswa	Mengukur sejauh mana siswa dengan teman sebaya dalam penyelesaian tugas.	Siswa melaksanakan tugas kelompok dengan bekerja sama
Kemampuan siswa	Sejauh mana siswa terbuka untuk mengungkapkan sesuatu yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar	Siswa tidak malu mengangkat tangan karena belum paham kalau ditanya sudah paham atau belum tentang keterampilan menulis puisi yang masih rendah.

Lembar Observasi Guru

Hari/ tanggal :

Waktu :

Pertemuan/ Siklus :

No	Aspek yang diamati	Pemunculan	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Awal 1. Melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh.		
2.	B. Kegiatan Inti 1. Menjelaskan materi dengan memotivasi siswa. 2. Menyajikan pengalaman umum yang dapat dimengerti siswa untuk membangun pengetahuan awal. 3. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 4. Memberikan contoh puisi dengan membacakannya 5. Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan hasil yang telah diperoleh dan mengulangi materi yang diperoleh. 6. Pemberian reward atau pujian bagi siswa yang berani mencoba bercerita.		
3.	C. Kegiatan Akhir 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Memberikan PR kepada siswa . 4. Memotivasi siswa agar giat belajar.		
4.	D. Pengamatan suasana proses pembelajaran 1. Siswa antusias. 2. Adanya interaksi antara guru dengan siswa. 3. Siswa mencoba bercerita didepan kelas. 4. Siswa melakukan diskusi kelompok. 5. Siswa menunjukkan kesenangan dalam pembelajaran. 6. Tersedianya pembelajaran dikelas.		

Magelang,.....

Observer

Satriyo Budi Utomo

Lembar Observasi Siswa

Hari/tanggal :

Waktu :

Pertemuan/siklus :

No.	Aspek yang diamati	Pemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran			
2.	Siswa mampu merespon pertanyaan dari guru.			
3.	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dengan materi yang diajarkan.			
4.	Siswa mampu mengatasi masalah keterampilan menulis puis baru.			
5.	Siswa mampu menulis puisi baru.			
6.	Semua siswa ikut serta dalam pembuatan puisi baru.			
7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			

Catatan :

Magelang,.....
Observer

Satriyo Budi utomo

6. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
 Bentuk Tes : Skala

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Perhatian Siswa	k. Perhatian sangat baik l. Perhatian baik m. Perhatian cukup baik n. Perhatian kurang baik o. Perhatian tidak baik	5 4 3 2 1	
	Keaktifan Siswa	k. Siswa sangat aktif l. Siswa aktif m. Siswa cukup aktif n. Siswa kurang aktif o. Siswa tidak aktif	5 4 3 2 1	
	Hasil Siswa	k. Hasil sangat baik l. Hasil baik m. Hasil cukup baik n. Hasil kurang baik o. Hasil tidak baik	5 4 3 2 1	
	Kinerja Siswa	k. Kinerja sangat baik l. Kinerja baik m. Kinerja cukup baik n. Kinerja kurang baik o. Kinerja tidak baik	5 4 3 2 1	

Pedoman Penilaian Unjuk Kerja

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		I	II	III	IV			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Jumlah								
Nilai Rata-rata								

Keterangan :

Aspek yang dinilai :

I = Tema

II = Diksi

III = Amanat

IV = Majas

Petunjuk Penilaian :

- k. Nilai setiap aspek dalam menulis puisi berskala 1-5
- l. Jumlah skor atau tota nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh siswa.
- m. Nilai akhir siswa diolah dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100 = \text{Nilai akhir}$$

- n. Nilai rata-rata dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \text{Nilai rata - rata}$$

- o. Presentase ketuntasan menulis puisi dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq \text{KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% = \text{presentase ketuntasan}$$

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

4.

5.

6.

Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar dibawah ini !!!

Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D



Kunci Jawaban

5. Pegunungan

Gunung tinggi bukit menjulang
Sawah hijau menghampar
Langit biru mempesona
Itulah rumah asalku
Kampung halamanku
Semburan mentari di ufuk timur
Surya pagi memancarkan sinarnya
Sebersit sepoi angin berhembus
Mengiringi jalan bapak ke sawah
Ditemani nyanyian riang bocah

6. Borobudur

Borobudur tercinta
Berdiri tegak mempesona
Kebanggaan Indonesia
Dikagumi seluruh dunia
Borobudur tercinta
Sebuah mahakarya
Buatan nenek moyang kita
Yang tiada duanya

7. Soekarno

Dengan gagah engkau berdiri dihadapan ribuan rakyat
 Dengan semangat nasionalisme yang begitu kuat..
 Memproklamkan kemerdekaan NKRI yang berdaulat
 Terlepas dari jeratan dan cengkaman penjajah jahat..

Lantang suaramu keras menggelegar
 Memecahkan kebekuan dada semua rakyat yang mendengar..
 Menularkan semangat tak pernah gentar
 Membuat hati penjajah menjadi gempar..

Soekarno, engkau lah sang proklamator kemerdekaan
 Sungguh pribadi sepertimu sangat di dambakan..
 Menyambungkan lagi putus nya harapan-harapan
 Untuk merdeka dan terlepas dari kemerdekaan..

Soekarno, namamu terukir begitu mewah
 Gambarmu terpampang begitu megah..
 Monumenmu terbangun begitu gagah
 Kenangan tentangmu tersimpang begitu indah..

8. Pangeran Diponegoro

Pangeran diponegoro pahlawan sejati
 Tak pernah mementingkan diri
 Berjuang selalu untuk kebebasan negeri ini
 Pangeran diponegoro ksatria pembela pertiwi

Kau tinggalkan kuri istana dan tahta
 Kau ikhlaskan kehidupan mu untuk berjuang
 Demi kehormatan bangsa dan Negara
 Menuju Indonesia merdeka

Pangeran diponegoro jasad mu telah kembali kebumi
 Namu api perjuangan mu tak mati-mati
 Kau habiskan tetesan darahmu untuk negeri ini
 Kau habiskan nafas penghabisan untuk pertiwi

Materi Ajar

C. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

D. Kompetensi Dasar

Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Materi :

Menulis Puisi Bebas

Pada dasarnya puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang menggunakan bahasa yang indah. Selain itu puisi merupakan karangan sastra yang diperdengarkan. Puisi ditulis dalam bentuk baris dan larik. Hal ini tampak dari kenyataan bahwa bunyi, irama, dan tekanan, memegang peranan penting dalam puisi, juga tampak dengan terjadinya pola-pola bentuk puisi. Puisi yang sudah ditentukan polanya biasa disebut puisi terikat seperti pantun, syair dan soneta. Contoh puisi terikat:

Berdiri aku di tepi pantai
Memandang lepas ke tengah laut
Ombak pulang pecah berderai
Keribaan pasir rindu terpaut.

(Amir Hamzah)

Puisi yang tidak ditentukan pola bunyi, irama, dan tekanannya disebut puisi bebas.

Contoh:

Pahlawan

Banyak yang mengira Pahlawan itu...
mereka yang berjuang dan gugur di medan perang
Tapi sesungguhnya Pahlawan itu...
adalah mereka yang berjuang dalam segala hal

mereka yang bersimbah peluh
menafkahi keluarganya...
mereka berjuang melawan nafsu bejatnya...
mereka yang berjuang menuntut ilmu

Bagiku

Pahlawan adalah mereka yang
berjuang menebar kebaikan
berjuang untuk meraih prestasi

(Irlidiya)

Puisi banyak melukiskan penginderaan, tanggapan, perasaan, khayalan, dan keadaan jiwa pengarangnya. Akan tetapi ada pula puisi yang di samping melukiskan, juga membahas, berargumentasi, bercerita, dan mengungkapkan peristiwa dramatis.

Menulis puisi bebas dapat menggunakan berbagai teknik. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah menulis puisi dengan teknik akrostik.

METODE INQUIRI BEBAS

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NGARGOGONDO BOROBUDUR KAB.
MAGELANG

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 2

Validasi : Tabah Subekti, M.Pd

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

Kompetensi Dasar : 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia yang implementasinya menggunakan metode inquiri bebas dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru siswa.

B. PETUNJUK

3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
4. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	KESESUAIAN SK, KD, INDIKATOR, DAN ALOKASI WAKTU					
	1. Indikator sesuai dengan SK dan KD.					
	2. Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD.					
	3. Rumusan indikator berupa kata kerja operasional					
	4. Kesesuaian alokasi waktu					
II	TUJUAN PEMBELAJARAN					
	1. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD					
	2. Tujuan pembelajaran tercermin pada langkah-langkah pembelajaran					
III	PENGEMBANGAN MATERI DAN BAHAN AJAR					
	1. Materi pembelajaran benar secara teoritis					
	2. Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD					
	3. Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual					
IV	METODE PEMBELAJARAN					
	1. Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran					
	2. Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik					

V	SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN					
	1. Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD					
	2. Sumber belajar bervariasi					
	3. Media pembelajaran menggunakan media gambar yang tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran					
VI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN					
	1. Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya					
	2. Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu yang mengimplementasikan pendekatan saintifik					
	3. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media gambar					
VII	PENILAIAN					
	1. Alat penilaian sesuai dan mencakup semua indikator					
	2. Rancangan penilaian menggambarkan penilaian otentik					
	3. Pedoman penskoran dan kunci jawaban dicantumkan secara jelas					
TOTAL						

D. PEDOMAN PENILAIAN VALIDASI

$$\text{Penilaian validasi} = \frac{\text{skor diperoleh}}{100} \times 100$$

Rentang Total Skala Penilaian	Kategori
81 – 100	Sangat Valid
61 – 80	Valid
41 – 60	Cukup Valid
21 – 40	Kurang Valid
0 – 20	Tidak Valid

E. KOMENTAR/SARAN

.....

Magelang, 7 April 2016

Validator

(TABAH SUBEKTU, M.Pd)
 NIK. 128406102

Lembar Observasi Guru

Hari/ tanggal : Senin, 25 April 2016

Waktu : 07.00 - Selesai

Pertemuan/ Siklus : 1/ II

No	Aspek yang diamati	Pemunculan	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Awal 1. Melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh.	√ √ √	
2.	B. Kegiatan Inti 1. Menjelaskan materi dengan memotivasi siswa. 2. Menyajikan pengalaman umum yang dapat dimengerti siswa untuk membangun pengetahuan awal. 3. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 4. Memberikan contoh puisi dengan membacakannya 5. Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan hasil yang telah diperoleh dan mengulangi materi yang diperoleh. 6. Pemberian reward atau pujian bagi siswa yang berani mencoba membacakan puisinya.	√ √ √ √ √ √	
3.	C. Kegiatan Akhir 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Memberikan PR kepada siswa . 4. Memotivasi siswa agar giat belajar.	√ √ √ √	
4.	D. Pengamatan suasana proses pembelajaran 1. Siswa antusias. 2. Adanya interaksi antara guru dengan siswa. 3. Siswa mencoba bercerita didepan kelas. 4. Siswa melakukan diskusi kelompok. 5. Siswa menunjukkan kesenangan dalam pembelajaran. 6. Tersedianya pembelajaran dikelas.	√ √ √ √ √ √	

Magelang, 25 April 2016

Observer

Satriyo Budi Utomo

Lembar Observasi Siswa

Hari/tanggal : **Senin, 25 April 2016**

Waktu : **07.00 - Selesai**

Pertemuan/siklus : **1/ II**

No.	Aspek yang diamati	Pemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran	√		Ya, terlihat mulai dari awal pembelajaran siswa antusias dengan semangat.
2.	Siswa mampu merespon pertanyaan dari guru.	√		Sebagian siswa telah mampu menanggapi pertanyaan dari guru.
3.	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dengan materi yang diajarkan.	√		Siswa berdiskusi kelompok tetapi masih dengan bermain sendiri.
4.	Siswa mampu mengatasi masalah keterampilan menulis puisi baru.	√		Siswa sudah paham menulis puisi bebas.
5.	Siswa mampu menulis puisi baru.	√		Mulainya presentasi untuk membacakan puisi yang telah dibuat
6.	Semua siswa ikut serta dalam pembuatan puisi baru.	√		Siswa dibagi dalam kelompok untuk berdiskusi.
7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√		Siswa dapat mengetahui cara membuat puisi.

Catatan :

Perbaikan yang dilakukan memberikan peningkatan semangat, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Magelang, 25 April 2016
Observer

Satriyo Budi utomo

Lembar Observasi Guru

Hari/ tanggal : Kamis, 28 April 2016

Waktu : 07.00 - Selesai

Pertemuan/ Siklus : 2/ II

No	Aspek yang diamati	Pemunculan	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Awal 1. Melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh.	√ √ √	
2.	B. Kegiatan Inti 1. Menjelaskan materi dengan memotivasi siswa. 2. Menyajikan pengalaman umum yang dapat dimengerti siswa untuk membangun pengetahuan awal. 3. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 4. Memberikan contoh puisi dengan membacakannya 5. Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan hasil yang telah diperoleh dan mengulangi materi yang diperoleh. 6. Peberian reward atau pujian bagi siswa yang berani mencoba membacakan puisinya.	√ √ √ √ √ √	
3.	C. Kegiatan Akhir 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Memberikan PR kepada siswa . 4. Memotivasi siswa agar giat belajar.	√ √ √	√
4.	D. Pengamatan suasana proses pembelajaran 1. Siswa antusias. 2. Adanya interaksi antara guru dengan siswa. 3. Siswa mencoba bercerita didepan kelas. 4. Siswa melakukan diskusi kelompok. 5. Siswa menunjukkan kesenangan dalam pembelajaran. 6. Tersedianya pembelajaran dikelas.	√ √ √ √ √ √	

Magelang, 28 April 2016

Observer

Satriyo Budi Utomo

Lembar Observasi Siswa

Hari/tanggal : Kamis, 28 April 2016

Waktu : 07.00 - Selesai

Pertemuan/siklus : 2/II

No.	Aspek yang diamati	Pemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran	√		Siswa aktif dengan semangatnya mengikuti pembelajaran.
2.	Siswa mampu merespon pertanyaan dari guru.	√		Siswa sudah baik dalam menjawab pertanyaan.
3.	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dengan materi yang diajarkan.	√		Siswa saing membantu untuk berdiskusi
4.	Siswa mampu mengatasi masalah keterampilan menulis puis baru.	√		Paham untuk membuat puisi
5.	Siswa mampu menulis puisi baru.	√		Siswa membuat puisi.
6.	Semua siswa ikut serta dalam pembuatan puisi baru.	√		Siswa berdiskusi untuk membuat puisi.
7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√		Siswa dapat mengetahui cara membuat puisi.

Catatan :

Perbaikan yang dilakukan memberikan peningkatan semangat, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Magelang, 28 April 2016

Observer

Satriyo Budi utomo

Lembar Observasi Guru

Hari/ tanggal : Kamis, 3 Mei 2016

Waktu : 07.00 - Selesai

Pertemuan/ Siklus : 3/ II

No	Aspek yang diamati	Pemunculan	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Awal 1. Melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Menjelaskan manfaat yang diperoleh.	√ √ √	
2.	B. Kegiatan Inti 1. Menjelaskan materi dengan memotivasi siswa. 2. Menyajikan pengalaman umum yang dapat dimengerti siswa untuk membangun pengetahuan awal. 3. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 4. Memberikan contoh puisi dengan membacakannya 5. Memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan hasil yang telah diperoleh dan mengulangi materi yang diperoleh. 6. Pemberian reward atau pujian bagi siswa yang berani mencoba membacakan puisinya.	√ √ √ √ √ √	
3.	C. Kegiatan Akhir 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Memberikan PR kepada siswa . 4. Memotivasi siswa agar giat belajar.	√ √ √ √	√
4.	D. Pengamatan suasana proses pembelajaran 1. Siswa antusias. 2. Adanya interaksi antara guru dengan siswa. 3. Siswa mencoba bercerita didepan kelas. 4. Siswa melakukan diskusi kelompok. 5. Siswa menunjukkan kesenangan dalam pembelajaran. 6. Tersedianya pembelajaran dikelas.	√ √ √ √ √ √	

Magelang, 3 Mei 2016

Observer

Satriyo Budi Utomo

Lembar Observasi Siswa

Hari/tanggal : Selasa, 3 Mei 2016

Waktu : 07.00 - Selesai

Pertemuan/siklus : 3/II

No.	Aspek yang diamati	Pemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran	√		Siswa aktif dengan semangatnya mengikuti pembelajaran.
2.	Siswa mampu merespon pertanyaan dari guru.	√		Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
3.	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dengan materi yang diajarkan.	√		Siswa saling membantu untuk berdiskusi
4.	Siswa mampu mengatasi masalah keterampilan menulis puis baru.	√		Sangat paham untuk membuat puisi
5.	Siswa mampu menulis puisi baru.	√		Siswa membuat puisi secara berdiskusi.
6.	Semua siswa ikut serta dalam pembuatan puisi baru.	√		Siswa berdiskusi untuk membuat puisi.
7.	Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√		Siswa dapat mengetahui cara membuat puisi.

Catatan :

Perbaikan yang dilakukan memberikan peningkatan semangat, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Magelang, 3 Mei 2016

Observer

Satriyo Budi utomo

Pedoman Wawancara Keterampilan Menulis Puisi Baru

Responden : Ibu Alfiati S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2016

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah siswa sering tidak berkonsentrasi saat pembelajaran?	Iya mas, sudah meningkat dan siswa sudah siap untuk belajar
2.	Apakah penyebab siswa tidak berkonsentrasi saat pembelajaran ?	Penyebab siswa tidak berkonsentrasi saat pembelajaran karena siswa bermain sendiri.
3.	Apakah siswa tidak memperhatikan saat bapak/ibu guru sedang mengajar?	Sudah memperhatikan dengan baik.
4.	Bagaimana sikap siswa saat bapak / ibu mengajar?	Baik dan memperhatikan.
5.	Bagaimana komunikasi siswa dalam pembelajaran khususnya bahasa indonesia?	Ada timbal balik antara siswa dengan guru
6.	Apakah keterampilan menulis puisi baru masih rendah?	Sudah ada perubahan lebih baik semenjak adanya metode yang baru dan inovatif ini

Magelang, 9 Mei 2016

Observer

Satriyo Budi Utomo

Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Baru Siklus 2

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		I	II	III	IV			
1.	Nailul Author	3	2	3	2	10	83,3	Tuntas
2.	Aris Adi Prasetyo	2	3	3	2	10	83,3	Tuntas
3.	Dian Isror Mutmainatun	2	3	3	3	11	91,6	Tuntas
4.	Fatkurrohman	3	2	2	3	10	83,3	Tuntas
5.	Joko Susili	3	2	3	3	11	91,6	Tuntas
6	Lia Prastiwi Muliandari	3	2	3	2	10	83,3	Tuntas
7	Mei Refi Rizqonatul Maghfi	3	2	2	3	10	83,3	Tuntas
8	Muhammad Fahrur rizal	3	2	3	2	10	83,3	Tuntas
9	Muhammad Fikri Muzaki	2	3	3	2	10	83,3	Tuntas
10	Muhammad NurSoim	3	3	2	3	11	91,6	Tuntas
11	NovitaWulandari	3	3	2	3	11	91,6	Tuntas
12	Nuril Anwar	3	2	3	3	11	91,6	Tuntas
13	OctaviaWahyuningtyas	3	2	3	2	10	83,3	Tuntas
14	Saiful Mahfudin	3	3	3	3	12	100	Tuntas
15	Muhammad Abdus Syukur	2	2	3	3	10	83,3	Tuntas
Jumlah							1302	
Nilai Rata-rata							87	
Nilai Tertinggi							100	
Nilai Terendah							83,3	

Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Baru

No.	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Nailul Author	50	58	83
2	Aris Adi Prasetyo	70	75	83
3	Dian Isror Mutmainatun	60	66	91
4	Fatkhurrohman	70	75	83
5	Joko Susili	75	83	91
6	Lia Prastiwi Mulyandari	75	83	83
7	Mei Refi Rizqonatul Maghfi	55	58	83
8	Muhammad Fahrur rizal	70	75	83
9	Muhammad Fikri Muzaki	65	83	83
10	Muhammad NurSoim	75	75	91
11	NovitaWulandari	75	83	91
12	Nuril Anwar	75	75	91
13	OctaviaWahyuningtyas	60	75	83
14	Saiful Mahfudin	75	66	100
15	Muhammad Abdus Syukur	60	75	83
Jumlah		1010	1105	1302
Nilai Rata-rata		67,3	74	87
Nilai Tertinggi		75	83,3	100
Nilai Rendah		50	58,3	83,3
Ketuntasan Klasikal		40 %	73 %	100 %

Rekapitulasi Nilai Kriteria Pencapaian Hasil Keterampilan Menulis Puisi Baru Siswa Kelas V Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No.	Kelas Interval	Frekuensi		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	86 - 100	0	0	6
2.	71 - 85	6	11	9
3.	56 - 70	7	4	0
4.	41 - 55	2	0	0
5.	≤ 40	0	0	0
Jumlah		15	15	15
Siswa tidak tuntas		9	4	0
Siswa tuntas		6	11	15
Nilai Rata - rata		67,3	74	87
Ketuntasan Klasikal		40 %	73 %	100 %



Kegiatan Pembelajaran Menulis Puisi Baru Pra Siklus



Kegiatan Pembelajaran Menulis Puisi Baru Siklus I



Kegiatan Pembelajaran Menulis Puisi Baru Siklus II



Siswa Saat Membacakan Puisi Hasil Karyanya

